KOTA PEKANBARU

Edisi Februari 2026

Kencana

Kolaborasi Membangun Kota



PEKANBARU TERUS BERGERAK MAJU

Komitmen Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tunaikan Janji Politik

Pemerintah
Kota Pekanbaru

Mengucapkan

Selamat Menunaikan Ibadah Puasa

Marhaban ya Ramadhan

1447 H / 2026 M





Ramadan dan Etos Kerja

MOMENTUM Ramadan menjadi sarana untuk meningkatkan etos kerja dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Pelayanan publik tetap berjalan maksimal selama bulan suci Ramadan 1447 Hijriah/2026 Masehi. Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh dengan keistimewaan. Dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari sejatinya harus tetap bernilai ibadah.

Tidak terkecuali dalam hal menjaga etos kerja saat puasa, agar semuanya berjalan dengan produktif. Setiap orang harus menjaga etos kerja yang baik bahkan harus yang jauh lebih baik dibandingkan dengan bulan-bulan lain di luar Ramadan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata etos diartikan sebagai pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Maka, etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan menjadi keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

Ketika kita berbicara masalah etos kerja, maka kita harus mengetahui terlebih dahulu apa sesungguhnya tugas kita sebagai manusia di muka bumi ini.

Kalau dalam bekerja adalah satu ekspresi beribadah, maka sebagai seorang Muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan tentu tidak akan menyia-nyiakan setiap kesempatan dan waktu yang ada kecuali digunakan untuk ibadah kepada Allah SWT. Selama menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan harus tetap menjaga etos kerja apapun profesi kita ini agar semuanya bernilai ibadah di mata Allah SWT yang dibarengi dengan niat yang ikhlas.

Karena dengan keikhlasan seseorang selama menjalankan ibadah puasa ini tidak akan menjadi beban dalam hidupnya sehari-hari.

Ramadan menjadi momentum pembinaan karakter Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memperkuat integritas, disiplin, dan produktivitas.

Meskipun jam kerja disesuaikan, ASN dituntut tetap menjaga profesionalisme dan pelayanan publik prima, dengan menginternalisasi nilai puasa (kesabaran, kejujuran) ke dalam kinerja.

Agar etos kerja kita tetap terjaga dengan baik khususnya pada bulan puasa ini setidaknya bisa kita perhatikan yaitu manajemen waktu dan bekerja sesuai bidang dan kompetensi. Jika etos kerja meningkat selama Ramadhan, maka sudah bisa dipastikan secara alamiah bahwa produktivitas kerjanya juga terus meningkat pada bulan-bulan setelah Ramadan. ***

REDAKSI

Dewan Redaksi

H. AGUNG NUGROHO, S.E, M.M
(Walikota Pekanbaru)

Drs. INGOT AHMAD HUTASUHUT
(Pj. Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru)

Dr. Tr. H. ZULHELMI ARIFIN, S.STP, M.Si
(Plh. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Pekanbaru)

Pimpinan Umum

ARDIANSYAH EKA PUTRA, S.STP., M.SI
(Plt. Kepala Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Umum

T. AZNOM ZAIFANI, M.E
(Sekretaris Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Pimpinan Redaksi

T. AZNOM ZAIFANI, M.E
(Plt. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Wakil Pimpinan Redaksi

VERDHIRA DINANTI, S.I.Kom
(Pranata Humas Ahli Muda Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Koordinator Liputan

RAHMILIA MIRNA GEMALA, S.T
(Pranata Komputer Ahli Muda Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Sekretaris Redaksi

ADIL TRISEMA, S.Kom
(Staf Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

Advokasi

H. EDI SUSANTO, S.H
(Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kota Pekanbaru)

Fotografer

AMRI

ARSIL MAJID

RAFID SYUHADA
(Peliput pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru)

EDISI FEBRUARI 2026



LAPUT 6-9
PARLEMEN..... 36-37
GALERI PJ WALIKOTA 38-39

16-17 AGENDA

Wali Kota: Berkolaborasi Majukan Pariwisata

Rakerda PHRI Provinsi Riau





Dina Sepnita SSTP MSi
Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Sempatkan Tenun Songket Melayu di Sela Kesibukan Kerja



46-47

Dina Sepnita SSTP MSi
Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru

Sempatkan Tenun Songket Melayu di Sela Kesibukan Kerja

Inovasi Dinas LHK Pekanbaru

Bentuk LPS Atasi Persoalan Sampah

50-51

Inovasi Dinas LHK Pekanbaru

Bentuk LPS Atasi Persoalan Sampah

Iga Bakar Bang Mus

Empuk dengan Bumbu Khas Meresap Sempurna

54-55

Iga Bakar Bang Mus

Empuk dengan Bumbu Khas Meresap Sempurna



Sop Tunjang Dalimo Jaya

Porsi Besar Daging Tunjang nan Empuk

58-59

Sop Tunjang Dalimo Jaya

Porsi Besar Daging Tunjang nan Empuk



BANTU MASJID - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho menyerahkan bantuan pembangunan ke pengurus masjid sebesar Rp 100 juta di Kecamatan Tuah Madani.

Komitmen Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tunaikan Janji Politik

Pekanbaru Terus Bergerak Maju

PEKANBARU di bawah kepemimpinan Agung Nugroho dan Markarius Anwar mencatat kemajuan terstruktur hingga melampaui target. Menjadi fondasi untuk melanjutkan transformasi menuju Pekanbaru yang lebih bersih, sehat, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Dalam satu tahun terakhir, Pekanbaru menunjukkan satu hal yang jelas, yakni arah pembangunan bergerak lebih terstruktur, pelayanan publik makin mendekat ke warga, dan tata kelola kota mulai dibenahi secara menyeluruh.

Di bawah kepemimpinan Wali Kota Agung Nugroho dan Wakil Wali Kota Markarius Anwar, berbagai janji politik diterjemahkan menjadi langkah konkret dari kebijakan yang langsung dirasakan masyarakat hingga program jangka panjang demi memperkuat basis kota.

Komitmen tersebut diawali dengan kebijakan yang menyentuh kebutuhan harian warga, seperti penurunan tarif parkir kendaraan bermotor guna meringankan beban ekonomi sekaligus menata sistem perparkiran agar lebih tertib dan transparan.

Di sektor lingkungan, Gerakan Serbu Sampah digulirkan dan Lembaga Pengelolaan Sampah (LPS) yang dibentuk di 83 kelurahan. Hal ini menandai pergeseran pendekatan dari sekadar penanganan menjadi partisipasi kolektif.

Penindakan terhadap pelaku pembuang sampah ilegal dilakukan untuk membangun efek jera. Ada pula penertiban 175 tiang reklame mencerminkan ketegasan dalam menghadirkan wajah kota yang lebih rapi dan ramah lingkungan.

> **"Tahun lalu kami berhasil menuntaskan hutang lebih dari Rp 470 miliar. Ini menjadi pondasi awal untuk memperbaiki tata kelola keuangan daerah yang lebih baik ke depan.**
>
> **AGUNG NUGROHO.**
> Wali Kota Pekanbaru

"Sampah bukan hanya urusan pemerintah, tetapi tanggung jawab kita bersama," tegas Wali Kota Agung Nugroho yang meminta warga untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan dan tidak mudah terprovokasi.
Pelayanan publik semakin proaktif melalui kehadiran Mobil AMAN berupa layanan administrasi kependudukan jemput bola yang memudahkan masyarakat tanpa datang ke kantor pemerintahan. Upaya pengendalian banjir dilakukan dengan penanganan 20 titik rawan, normalisasi sungai sepanjang 78,2 kilometer, drainase, dan DAS sepanjang 109,5 kilometer. Penanaman 15 ribu pohon memperkuat visi Pekanbaru Green City yang berkelanjutan.

Dalam bidang pendidikan, akses diperluas lewat Bus Trans Metro gratis bagi pelajar dan Oplet AMAN sebagai feeder kawasan permukiman. Beasiswa S1 hingga S3, termasuk bagi Hafiz Al-Quran, membuka kesempatan belajar lebih merata. Program Zero Putus Sekolah berhasil mengembalikan 757 anak ke bangku pendidikan.

Penyelamatan 1.778 anak putus sekolah agar bisa kembali mengenyam pendidikan, penanganan gizi buruk dan stunting, serta pelaksanaan nikah dan khitan massal. Tidak hanya itu, bantuan disalurkan kepada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) sebesar Rp 850.000 per anak dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar Rp 1 juta per anak. Pemeriksaan kesehatan gratis, Makan Bergizi Gratis (MBG) bagi peserta didik dan kelompok 3B (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita), serta pelatihan kader posyandu menjadi bagian dari strategi menekan angka stunting dan memperkuat kualitas generasi mendatang.

Prestasi dan penguatan identitas budaya turut mewarnai perjalanan setahun kepemimpinan Agung Nugroho. Pekanbaru meraih Juara 2 MTQ Tingkat Provinsi Riau dan sukses menyelenggarakan MTQ ke-57 tingkat kota.

Festival Kreatif Budaya Melayu digelar untuk menghidupkan nilai kultural sekaligus mendorong UMKM. Gaya hidup sehat didukung melalui Event Lari Pekanbaru 10K dan peresmian Stadion Mini Gelora Hang Tuah.



Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho.

Pemberdayaan masyarakat diwujudkan lewat Program Rp 100 Juta per RW, sementara pengangkatan PPPK dan PPPK paruh waktu, serta pemberian tunjangan kinerja ke-14 memperkuat kapasitas aparatur. Perbaikan infrastruktur tercatat melampaui target. Lebih dari 42 kilometer jalan diperbaiki, 42 halte diremajakan, lampu penerangan dipasang, dan wifi gratis dihadirkan di sejumlah titik.



BANTUAN TELEVISI - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho dan Wakil Walikota Markarius Anwar, menyerahkan bantuan TV ke pengurus Masjid Al Ikram Tenayan Raya.

Kencana
Kolaborasi Membangun Kota



ASPAL JALAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho dan Wakil Wali Kota H Markarius Anwar meninjau pengaspalan Jalan Pepaya beberapa waktu lalu.

Bazar Pangan Murah berlangsung di 50 lokasi untuk menjaga daya beli masyarakat.

Dari sisi tata kelola, utang warisan senilai Rp 467 miliar berhasil dilunasi, masuk investasi baru, dan proses Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) kini dapat diselesaikan hanya dalam satu jam. Terobosan ini menjadi simbol percepatan pelayanan dan kepastian usaha.

Seluruh pencapaian tersebut lahir dari kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Dengan pondasi yang telah diperkuat selama satu tahun pertama ini, Pemerintah Kota Pekanbaru bertekad melanjutkan transformasi secara lebih progresif dan berkelanjutan. Serta menjadikan Pekanbaru bertumbuh sebagai kota yang bersih, sehat, berdaya saing, dan membanggakan bagi generasi masa depan.

Wali Kota Pekanbaru, Agung Nugroho SE MM menyebutkan bahwa tahun pertama masa jabatannya difokuskan sebagai pondasi untuk menyelesaikan berbagai persoalan krusial yang sudah berlangsung hampir satu dekade. "Tahun lalu kami berhasil menuntaskan hutang lebih dari Rp 470 miliar. Ini menjadi pondasi awal untuk memperbaiki tata kelola keuangan daerah yang lebih baik ke depan," ujar Agung.

Selain penyehatan aspek keuangan, Pemerintah Kota Pekanbaru mengklaim telah meningkatkan kesejahteraan berbagai elemen pekerja.

Peningkatan ini mencakup guru, petugas kebersihan, pegawai peme-rintah dengan perjanjian kerja (PPPK) penuh maupun paruh waktu, hingga aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Dalam kegiatan Safari Ramadhan tahun ini, Pemko Pekanbaru turut menyerahkan sejumlah bantuan kepada pengurus masjid. Bantuan tersebut mencakup dana pembangunan masjid dari dana tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Riau Kepri.

Sedangkan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) turut mengalokasikan dana Rp 170 juta untuk 17 masjid yang menjadi lokasi Safari Ramadhan tahun ini, dengan masing-masing masjid menerima Rp 10 juta.

Pemko juga memberikan bantuan satu unit televisi 43 inch. Televisi ini telah terhubung dengan layanan internet nirkabel atau WiFi tanpa batas kuota, yang merupakan bagian dari program 1.000 titik WiFi gratis. ***



GORO BERSAMA - Wali Kota Agung Nugroho dan Wakil Wali Kota Markarius goro Bersama dalam menyukseskan Gerakan Indonesia ASRI (Aman, Sehat, Resik dan Indah).



JALAN MULUS - Kondisi Jalan Durian sudah mulus setelah dilakukan pengaspalan ulang.



OPEN HOUSE - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho dan Wakil Wali Kota Markarius Anwar beserta istri pada kegiatan open house hari Idul Fitri 1446 H.



Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM



SAFARI RAMADHAN - Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho dan istri naik motor safari Ramadhan di sejumlah masjid.

Terobosan Wali Kota Pekanbaru Pendapatan Sektor PBB Tak Bebani Warga

Turunkan Tarif Hingga 70 Persen

> Kami turunkan PBB hingga 70 persen. Kita ingin meningkatkan PAD tanpa harus menindas masyarakat.
>
> **AGUNG NUGROHO SE MM**
> Wali Kota Pekanbaru

PENDAPATAN daerah dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) mengalami tren positif pada awal tahun 2026. Total pendapatan daerah sektor PBB selama hampir dua bulan mencapai Rp 5,32 miliar.

Capaian ini sudah memenuhi 50 persen lebih dari target pendapatan PBB pada triwulan I Tahun 2026. Kondisi ini memperlihatkan keberhasilan kebijakan Wali Kota Pekanbaru, Agung Nugroho dalam menurunkan tarif PBB untuk memberi stimulus bagi warga.

Kebijakan Wali Kota Agung Nugroho menurunkan tarif PBB tepat sasaran dan berdampak positif. Tidak hanya memberi keringanan terhadap masyarakat dalam memenuhi kewajiban PBB, namun juga berdampak terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor PBB. Total secara keseluruhan penerimaan pendapatan daerah sebesar Rp 120 miliar. Pendapatan ini dari rentang Januari hingga 12 Februari 2026.

"Kebijakan ini tidak hanya memberi keringanan terhadap masyarakat dalam memenuhi kewajiban PBB, tapi juga berdampak terhadap peningkatan PAD," ujar Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru, Tengku Denny Muharpan. Pihaknya mencatat pendapatan PBB mengalami peningkatan dalam satu bulan belakangan.



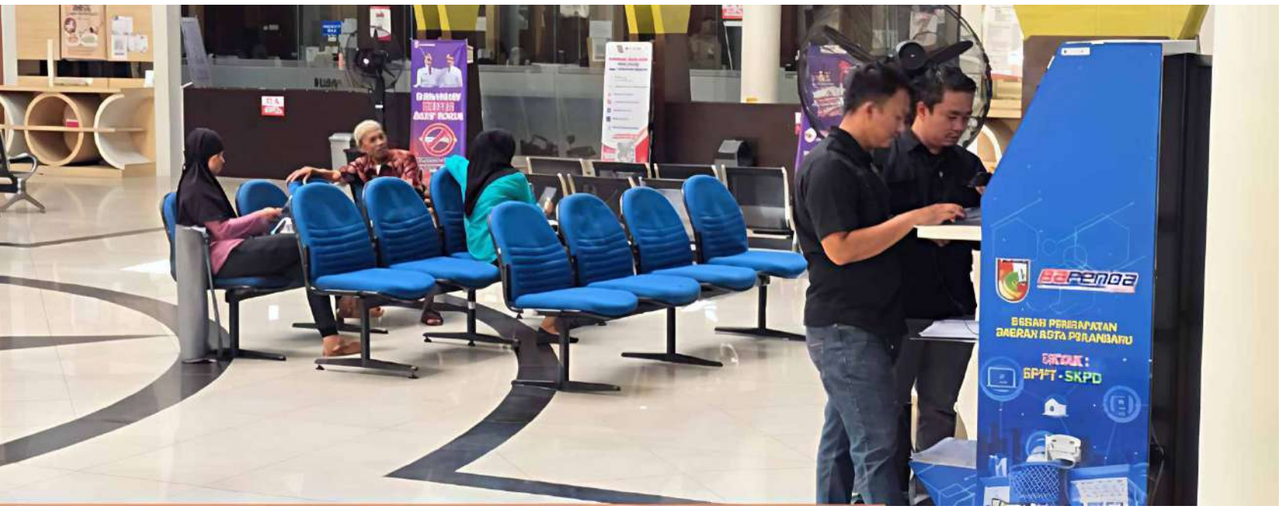
JEMPUT BOLA - Bapenda Pekanbaru memudahkan warga membayar pajak daerah dengan cara jemput bola di ruang publik.



Apalagi dibandingkan capaian pendapatan PBB tahun 2025. Pendapatan PBB tahun 2025 berkisar Rp 3 miliar. Sedangkan hingga 12 Februari 2026 lalu pendapatan PBB mencapai 5,32 Miliar. "Realisasi kali ini pada bulan yang sama dibanding tahun lalu ada kenaikan 77 persen," paparnya. Peningkatan pendapatan PBB pada awal tahun 2026 berkaitan dengan penurunan PBB sektor perkotaan yang mencapai 70 persen mulai tahun 2026.

Kondisi ini membuat masyarakat yang bisa merasakan stimulus seratus persen PBB sektor perkotaan tahun ini menjadi lebih banyak.

Penerima stimulus seratus persen untuk pembayaran PBB sektor perkotaan di Kota Pekanbaru tahun 2026 mengalami peningkatan. Sekitar seratus ribu pemegang Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) mendapat stimulus PBB sektor perkotaan tahun ini.
"Meningkatnya pendapatan dari PBB ini membuktikan masyarakat antusias membayar pajak, dan kebijakan pak wali ini sangat efektif," sebut Tengku Denny.



SISTEM DIGITAL - Loket pembayaran PBB-P2 di Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru menggunakan sistem digital.

Sebelumnya, Wali Kota Pekanbaru, Agung Nugroho resmi menurunkan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) hingga 70 persen. Kebijakan ini diambil untuk meringankan beban warga sekaligus mendorong peningkatan PAD tanpa menekan masyarakat.

Penurunan tarif PBB tersebut ditandai dengan penandatanganan Peraturan Wali Kota (Perwako) oleh Agung Nugroho. "Kami turunkan PBB hingga 70 persen. Kita ingin meningkatkan PAD tanpa harus menindas masyarakat," ucapnya. Ia memaparkan realisasi PAD dari sektor PBB dalam beberapa tahun terakhir. Pada 2023, realisasi PBB tercatat sebesar Rp 152 miliar. Saat tarif dinaikkan, penerimaan memang meningkat menjadi Rp 172 miliar.

Namun di sisi lain, beban masyarakat ikut melonjak. "Rakyat menjerit dan banyak yang tidak membayar. Tingkat pembayarannya hanya 81 persen," sebutnya. Wali kota menjelaskan, jika pola lama tetap dipertahankan, proyeksi penerimaan PBB pada 2026 hanya sekitar Rp 162 miliar.



TEKEN PERWAKO - Wako Pekanbaru Agung Nugroho didampingi Wawako Markarius Anwar meneken Perwako turunan tarif PBB hingga 70 persen.

Angka tersebut dinilai tidak sebanding dengan tekanan ekonomi yang dirasakan masyarakat.

Dengan kebijakan penurunan tarif PBB ini, Pemko Pekanbaru justru memasang target penerimaan lebih tinggi. Untuk 2026, target PBB dipatok sebesar Rp 212 miliar, jauh di atas proyeksi sebelumnya.

"Pajak diturunkan, tapi pendapatan naik. PAD tahun 2026 saya targetkan naik Rp 200 miliar. Kalau tidak naik, kepala Bapenda saya ganti," kata Agung.

Ia juga menyoroti kondisi PBB di Pekanbaru yang dinilainya tidak berkeadilan akibat kebijakan kenaikan tarif dalam beberapa tahun terakhir. Dari 2023 ke 2024 dan 2025, PBB disebut naik hingga 300 persen. Dampaknya, jumlah rumah yang sebelumnya mendapatkan pembebasan PBB menurun drastis. ***



BAYAR PAJAK - Warga antusias membayar pajak PBB-P2 di Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.



LAYANAN PAJAK - Bapenda Pekanbaru membuka layanan pembayaran pajak di kawasan Car Free Day (CFD) setiap Minggu pagi.



PENYEGELAN - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM memimpin penyegelan tempat hiburan malam New Paragon KTV Pool and Cafe di Jalan Sultan Syarif Kasim, Pekanbaru.



CEK RUANGAN - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM bersama kapolresta mengecek ruangan yang ada di New Paragon KTV Pool and Cafe.



BERBINCANG - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM berbincang dengan Kepala Satpol PP Kota Pekanbaru Yuliarso terkait aktivitas tempat hiburan malam.

Wali Kota Pimpin Penyegelan Tempat Hiburan Malam

Gerak Cepat Respons Keluhan Masyarakat

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bergerak cepat merespons keluhan masyarakat terhadap tempat hiburan malam New Paragon KTV Pool and Cafe.

Wali kota bahkan memimpin langsung penyegelan tempat hiburan malam yang terletak di Jalan Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.

Langkah tegas diambil menyusul kegaduhan publik terkait dugaan pelaksanaan pesta LGBT di lokasi tersebut beberapa waktu lalu.

Didampingi Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Muharman Arta, Agung menyaksikan pemasangan stiker segel di pintu masuk utama gedung. Ia menegaskan bahwa operasional New Paragon dihentikan hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

"Hari ini saya pastikan New Paragon tidak boleh beraktivitas. Kita segel total. Langkah ini adalah respons cepat Pemerintah Kota Pekanbaru atas pelanggaran Perda No 13 Tahun 2021 tentang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat," ungkap wali kota di hadapan awak media.



DOKUMEN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melihat dokumen perizinan yang dimiliki oleh tempat hiburan malam New Paragon KTV Pool and Cafe.

Ia menjelaskan bahwa saat ini pihak kepolisian tengah melakukan pemeriksaan mendalam terhadap pengelola dan saksi-saksi terkait dugaan pesta LGBT tersebut. Menurutnya, hasil pemeriksaan ini akan menjadi penentu nasib izin usaha tempat hiburan tersebut ke depannya.

"Kita tidak main-main. Saat ini proses pemeriksaan sedang berjalan di kepolisian. Setelah ada titik terang, kita akan evaluasi total. Jika terbukti melanggar norma dan aturan, opsinya jelas yaitu pencabutan izin usaha secara permanen," tegasnya.

Wali kota menyatakan, kebijakan ini murni diambil karena pengelola dinilai gagal menjaga ketertiban dan telah menciptakan keresahan sosial yang luas.

"Ini bukan soal tekanan massa, tapi soal kepatuhan terhadap aturan. Siapa pun pelaku usaha yang menciptakan kegaduhan dan melanggar norma di Pekanbaru, akan kami tindak. Saya minta pengelola mematuhi segel ini, jika dirusak atau ada aktivitas diam-diam, sanksi pembongkaran sudah menanti," jelasnya. Ia mengimbau agar seluruh pelaku usaha hiburan malam di Pekanbaru menjadikan peristiwa ini sebagai peringatan keras untuk tetap beroperasi sesuai koridor hukum dan norma masyarakat yang berlaku. Pada kesempatan itu, Wali Kota Agung Nugroho juga menegaskan bahwa seluruh tempat hiburan malam yang beroperasi di wilayah Kota Pekanbaru, akan dilarang beroperasi selama Ramadan 1447 H/2026 M. Ia mengatakan, sejauh ini masih ada kelonggaran yang diberikan untuk tempat hiburan malam yang menjadi fasilitas hotel tetap boleh beroperasi selama Ramadan.

"Bulan Suci Ramadan ini, tidak hanya yang tidak fasilitas hotel, tapi juga bagian dari fasilitas hotel, itu kemungkinan besar berdasarkan aspirasi masyarakat, tidak dibolehkan beroperasi selama Bulan Suci Ramadan," ulasnya. Khusus fasilitas hotel, terang wako, izin operasional di Bulan Ramadan hanya akan diberikan untuk restoran. "Itu juga akan diatur waktu operasionalnya," imbuhnya.

Disampaikan wali kota, aturan bagi hiburan malam itu nantinya akan diterbitkan pemerintah kota dalam bentuk Peraturan Walikota atau Perwako Pekanbaru. "Kami akan menerbitkan peraturan walikota dalam memasuki Bulan Suci Ramadan," ucapnya.

"Kami akan melakukan pengawasan dan membuat aturan yang lebih ketat dari sebelumnya, sehingga kenyamanan masyarakat di Kota Pekanbaru dalam melaksanakan ibadah puasa bisa betul-betul hikmah dan tidak terganggu," tutup wako. *



KOORDINASI - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berkoordinasi dengan Kapolresta Kombes Pol Muharman Arta terkait pengawasan tempat hiburan malam.

Pekanbaru Maju



RAKERDA PHRI - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM membuka Rapat Kerja Daerah PHRI Provinsi Riau Tahun 2026 di Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru.

Wali Kota: Berkolaborasi Majukan Pariwisata

Rakerda PHRI Provinsi Riau



SAMBUTAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memberi kata sambutan usai membuka Rapat Kerja Daerah PHRI Provinsi Riau Tahun 2026.

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyampaikan kesiapannya untuk berkolaborasi dengan Badan Pimpinan Daerah Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia atau PHRI Provinsi Riau dalam pengembangan pariwisata.

Hal itu disampaikan wali kota saat membuka Rapat Kerja Daerah atau Rakerda PHRI Provinsi Riau Tahun 2026 yang berlangsung di Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru.

Ia mengatakan, posisi Kota Pekanbaru kini sudah terhubung dari berbagai daerah. Sehingga kunjungan wisatawan bukan hanya daerah di Riau tapi ada dari juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Disamping itu ada juga wisatawan mancanegara yang datang berkunjung dan menginap di Kota Pekanbaru. PHRI memiliki peran penting dalam mendukung sektor pariwisata dan perekonomian daerah, khususnya di Kota Pekanbaru yang memiliki cukup banyak hotel dan restoran sebagai penopang aktivitas ekonomi.

"PHRI ini tentu tidak terpisahkan dari pembangunan pariwisata di Provinsi Riau, khususnya di Kota Pekanbaru. Kami mengapresiasi dan mengucapkan selamat atas pelaksanaan Rakerda PHRI hari ini," ujar wali kota.

Ditambahkan Wako Agung, Pemerintah Kota Pekanbaru siap berkolaborasi dengan PHRI sesuai dengan tema Rakerda, dalam upaya menghadirkan pariwisata yang lebih hidup melalui penyelenggaraan berbagai event.

"Kolaborasi ini diharapkan dapat mendukung peningkatan pendapatan pelaku usaha hotel dan restoran, sekaligus berkontribusi terhadap PAD dan pertumbuhan perekonomian Kota Pekanbaru menjadi naik," ucapnya. Tahun ini sudah diperbolehkan kegiatan di hotel. Maka ia berharap nantinya bisa berdampak bagi peningkatan pendapatan sektor hotel serta pendapatan daerah.

"Kita berupaya menghadirkan iven nasional serta internasional, nantinya mereka menginap di hotel, tentu bisa meningkatkan pendapatan hotel sekaligus pendapatan daerah," jelasnya.

Kegiatan pariwisata yang dirancang dengan kolaborasi PHRI dan pemerintah kota tidak hanya berdampak pada sektor hotel dan restoran, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM dan masyarakat secara luas.

"Setelah Rakerda ini, tentu kami menunggu hasil dan rekomendasi yang akan disampaikan kepada pemerintah kota untuk ditindaklanjuti bersama," tutup Agung. Ketua BPD PHRI Provinsi Riau, Nofrizal mengaku siap berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata. Ada banyak potensi pariwisata yang bisa dikembangkan lewat sinergi dengan insan perhotelan.

"Kami mengajak seluruh pemerintah daerah dan pihak terkait dalam pengembangan pariwisata di Riau," jelasnya. Nofrizal menilai keberadaan sektor perhotelan memberi dampak laju ekonomi di berbagai lini. Ia menyebut bahwa sektor perhotelan bukan hanya hadir di bidang jasa.

Namun kehadiran hotel juga menyerap tenaga kerja di daerah. Keberadaan hotel juga memberi dampak bagi sektor jasa transportasi darat, laut dan udara. "Jadi tingkat hunian hotel seiring laju gerak sektor transportasi," paparnya.

Kegiatan ini juga membahas kolaborasi antara pelaku industri pariwisata dengan pemerintah. Ia berharap nantinya dengan kolaborasi ini mempercepat pemulihan pengembangan pariwisata Riau. *



LOMBA MEWARNAI - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyaksikan Lomba Mewarnai tingkat TK memeriahkan Rapat Kerja Daerah PHRI Provinsi Riau.



KETERANGAN PERS - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM memberi keterangan pers usai pembukaan Rapat Kerja Daerah PHRI.



FOTO BERSAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM foto bersama pengurus PHRI Provinsi Riau dan tamu undangan.

Pekanbaru Maju



GOTONG ROYONG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM gotong royong bersama menyukseskan Gerakan Indonesia ASRI.



BERSIHKAN PARIT - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersama Sekdaprov Riau Syahrial Abdi membersihkan parit drainase.

Pemko Pekanbaru dan Pemprov Riau Goro Bersama Sukseskan Gerakan Indonesia ASRI

Target Bersihkan 900 Km Saluran Air

PEMERINTAH Kota Pekanbaru berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Riau menggelar gotong royong bersama. Goro bersama ini merupakan bentuk dukungan nyata dalam menyukseskan Gerakan Indonesia ASRI atau Indonesia Aman, Sehat, Resik dan Indah.

Kegiatan ini dipusatkan di beberapa titik yang ada di wilayah Kota Pekanbaru. Di antaranya di lingkungan Sekolah Al Azhar Syifa Budi II, Jalan S Parman, Jalan MH Thamrin, serta Jalan Ronggo Warsito.

Goro kali ini dipimpin langsung Wali Kota H Agung Nugroho SE MM didampingi Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch bersama Sekretaris Daerah Provinsi Riau, Syahrial Abdi. Hadir juga unsur Forkopimda serta pejabat di lingkungan Pemprov Riau dan Pemko Pekanbaru.

Pada kegiatan itu, Sekdaprov Riau Syahrial Abdi bersama Wali Kota Agung Nugroho dan Wakil Wali Kota Markarius turun langsung ke dalam drainase untuk membersihkan sampah.

Usai goro, Sekdaprov Riau Syahrial Abdi menyebutkan bahwa kegiatan itu merupakan wujud sinergi bersama antara pemerintah provinsi dan kota.

Ia menekankan bahwa kolaborasi seperti ini menjadi kunci dalam mewujudkan lingkungan yang aman, sehat, dan indah. "Gotong royong hari ini adalah sinergi kebersamaan provinsi dan kota. Pasca arahan Presiden beberapa hari lalu, seluruh Forkopimda banyak berkolaborasi, dan hari ini kita kolaborasi antara pemprov dan pemerintah kota," ungkapnya.



ANGKAT SAMPAH - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM mengangkat sampah yang menyumbat drainase di sekitar lingkungan Sekolah Al Azhar Syifa Budi II.



BATANG POHON - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersiap memotong batang pohon tumbang yang masuk dan menyumbat parit drainase saat gotong royong bersama.

Melalui aksi gotong royong bersama, kata Syahrial Abdi, pemerintah ingin menumbuhkan kembali budaya gotong royong di tengah masyarakat guna meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

"Untuk itu, hari ini kita bersihkan Kota Pekanbaru secara bersama-sama, untuk memajukan Riau," ujarnya. Sementara itu, Wali Kota H Agung Nugroho SE MM sampaikan apresiasi atas gotong royong bersama sebagai bentuk sinergi dan kolaborasi bersama antara pemerintah kota dan provinsi.

Dijelaskannya, gotong royong yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan sesuai arahan Presiden Prabowo Subianto tersebut aktif dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru sejak tahun 2025 lalu.

"Selama ini memang sudah menjadi semangat kami memulai sejak tahun 2025, ditambah lagi dengan adanya perintah Bapak Presiden, kami tambah semangat," tegasnya. Tahun ini, terang Wali Kota Agung, Pemko Pekanbaru menargetkan membersihkan sepanjang 900 kilometer saluran pembuangan air sehingga bisa meminimalisir banjir dan menciptakan lingkungan yang ASRI.

"Tahun ini ada 900 kilometer yang akan kita bersihkan untuk drainase, termasuk di dalamnya sungai dan anak-anak sungai," tutupnya. *



TERIMA KASIH - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyalami dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada relawan yang ikut gotong royong.

Pekanbaru Berbudaya



SAPA ANAK - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyapa anak-anak yang menyambutnya di TK Biruni, Kelurahan Rejosari, Tenayan Raya.

Wali Kota Apresiasi Konsep Pendidikan TK Biruni

Dorong Pendidikan Berbasis Cinta Alam

WALI KOTA Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Taman Kanak-Kanak Biruni atas konsistensi dalam menghadirkan konsep pendidikan berbasis cinta alam selama lebih satu dekade. Apresiasi tersebut disampaikan saat menghadiri sekaligus membuka secara resmi Pentas Seni TK Biruni, Kelurahan Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya. "Atas nama Pemko Pekanbaru, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada TK Biruni. Saya juga menyampaikan rasa syukur mewakili seluruh orang tua murid yang telah mempercayakan pendidikan anak-anaknya di sekolah ini," kata Wali Kota Agung dalam sambutannya.

TK Biruni diketahui telah berdiri lebih dari sepuluh tahun. TK Biruni dikenal sebagai sekolah dengan konsep pembelajaran



BINGKISAN - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyerahkan bingkisan dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru kepada sejumlah murid TK Biruni.

terbuka yang menyatu dengan alam. Model pembelajaran tersebut merupakan inovasi yang patut diapresiasi, khususnya dalam mendukung kesehatan dan perkembangan anak.

"Di sini tidak ada ruang kelas yang tertutup. Semua terbuka dan menyatu dengan alam. Dari sisi kesehatan, konsep ini sangat baik karena dapat meminimalkan risiko penularan penyakit kepada anak-anak," ujar Agung.

Meskipun konsep sekolah alam telah banyak diterapkan di kota-kota besar seperti Jakarta, TK Biruni menjadi satu-satunya taman kanak-kanak di Pekanbaru yang secara konsisten menerapkan pembelajaran berbasis alam. Konsep pendidikan



PIALA LOMBA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyerahkan piala kepada pasangan murid TK Biruni yang menjadi juara pertama kostum terbaik pada acara Pentas Seni 2026.



FOTO - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM foto bersama anak murid yang menjadi penerima hadiah dan bingkisan dalam acara Pentas Seni TK Biruni.

yang diterapkan TK Biruni sejalan dengan program Presiden Prabowo Subianto, khususnya menumbuhkan kesadaran cinta lingkungan sejak usia dini. "Kami ingin kesadaran mencintai alam dan lingkungan ini menjadi budaya. Anak-anak adalah kelompok yang paling cepat menangkap nilai-nilai tersebut," ucap Agung.

Dalam kesempatan tersebut, ia mendorong Dinas Pendidikan, khususnya Bidang Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD, serta organisasi guru seperti Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak dan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia, menjadikan TK Biruni sebagai contoh dalam pengembangan metode pembelajaran.

Wali kota berharap kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas. Tetapi, kegiatan belajar juga harus melalui kunjungan edukatif ke lingkungan alam, rumah kompos, dan rumah maggot, guna mengenalkan anak-anak pada pengelolaan sampah sejak dini.

"Anak-anak perlu diajarkan cara memilah sampah organik dan anorganik sejak dini. Pendidikan ini harus dimulai dari rumah, didukung oleh orang tua dan guru," sebutnya.

Agung juga memberikan apresiasi atas keberanian dan kreativitas para siswa TK Biruni yang tampil dalam pentas seni, mulai dari tarian hingga pembacaan pantun. Ia menilai kegiatan tersebut mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak sejak usia dini.

"Jika sejak TK sudah berani tampil di atas panggung, kelak mereka akan menjadi generasi yang lebih percaya diri dan hebat," tutur Agung disambut tepuk tangan hadirin. Tak hanya itu, wali kota mengapresiasi peran aktif para wali murid yang kreatif dan turut berkontribusi dalam mendukung kegiatan sekolah. Hal itu termasuk melalui pembuatan konten video yang viral di media sosial. *



TANAM POHON - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melakukan penanaman pohon di lingkungan sekolah TK Biruni.

Pekanbaru Maju

Upacara Pembukaan TMMD 2026

Perkuat Kemanunggalan TNI Bersama Rakyat



PEMBUKAAN TMMD - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memimpin upacara pembukaan TNI Manunggal Membangun Desa atau TMMD ke-127 Tahun 2026 di Lapangan Perkantoran Tenayan Raya.

PELAKSANAAN TNI Manunggal Membangun Desa atau TMMD ke-127 Tahun Anggaran 2026 resmi dimulai di Kota Pekanbaru. Kegiatan pembukaan dipimpin Wali Kota H Agung Nugroho SE MM dalam upacara di Perkantoran Pemerintah Kota Pekanbaru, Kecamatan Tenayan Raya.

Pada kesempatan itu, Wali Kota Agung Nugroho tegaskan bahwa TMMD menjadi program strategis untuk menjangkau wilayah yang membutuhkan percepatan pembangunan.

Melalui keterlibatan TNI dan dukungan pemerintah daerah, program ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan dasar masyarakat di kawasan pinggiran kota.

Ia menyebutkan, nilai utama TMMD tidak hanya terletak pada pembangunan sarana fisik, namun juga pada penguatan hubungan sosial antara aparat dan warga.

Menurutnya, semangat kebersamaan dan gotong royong yang terbangun selama program berlangsung menjadi modal penting dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan. "TMMD menghadirkan kerja bersama antara TNI, pemerintah, dan masyarakat. Hasilnya bukan hanya infrastruktur, tetapi juga meningkatnya kepedulian dan partisipasi warga dalam pembangunan daerah," kata Agung.

Dengan kata lain, TMMD merupakan program terpadu antara TNI dan Pemerintah Daerah yang bertujuan untuk mempercepat pelaksanaan pembangunan daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, TMMD juga menjadi sarana strategis untuk memperkuat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Oleh karenanya, lanjut wali kota, keberhasilan TMMD bergantung pada kerja sama dan semangat gotong royong seluruh unsur yang terlibat, mulai dari TNI, Polri, pemerintah daerah, hingga masyarakat.

"Keharmonisan, kebersamaan, dan kemanunggalan TNI dengan rakyat merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan NKRI," tegasnya. Agung menjelaskan, TMMD ke-127 di Pekanbaru difokuskan pada tiga kelurahan di Kecamatan Tenayan Raya dengan



PERIKSA PASUKAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memeriksa pasukan TMMD ke-127 Tahun Anggaran 2026.



ASTER KASDAM - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM foto bersama Aster Kasdam XIX/TT Kolonel Inf Viktor Andika Cokro, dan Forkopimda.

sasaran pembangunan infrastruktur lingkungan, seperti pengerasan jalan, pembangunan box culvert, serta pembangunan Rumah Tidak Layak Huni. Sementara itu, sasaran kegiatan nonfisik meliputi berbagai penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat, antara lain penyuluhan pertanian, wawasan kebangsaan, kesehatan, bela negara, hukum dan narkoba, peternakan, KB Kesehatan, Posyandu dan Posbindu, perikanan, serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Pemerintah Kota Pekanbaru menyiapkan dukungan pembiayaan serta melibatkan sejumlah perangkat daerah agar seluruh kegiatan dapat berjalan efektif selama pelaksanaan yang direncanakan berlangsung sekitar satu bulan.

Wali kota juga mengajak masyarakat di lokasi sasaran TMMD untuk ikut menjaga dan memanfaatkan hasil pembangunan secara optimal demi kepentingan bersama.

Upacara pembukaan TMMD ke-127 turut dihadiri jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kota Pekanbaru, pejabat di lingkungan Pemko Pekanbaru, serta unsur masyarakat Tenayan Raya.

Kegiatan ditandai dengan penyerahan perlengkapan kerja secara simbolis kepada personel TNI dan warga setempat. *



PERLENGKAPAN KERJA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM melakukan penyerahan perlengkapan kerja secara simbolis kepada personel TNI.



PEKERJAAN TMMD - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM serah terima pekerjaan TMMD ke-127 kepada perwakilan Dansatgas TMMD.

Pekanbaru Maju



MUSRENBANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menghadiri kegiatan musrenbang sekaligus silaturahmi bersama masyarakat Kecamatan Binawidya.

Wali Kota Resmikan Program Satu ASN Satu RW di Kecamatan Binawidya

Validasi Data Warga Penerima Bantuan

PROGRAM Satu Aparatur Sipil Negara Satu RW diresmikan langsung oleh Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM.

Peresmian berlangsung pada kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan atau musrenbang tingkat Kecamatan Binawidya sekaligus silaturahmi di halaman kantor kecamatan setempat. Peresmian program ini ditandai dengan pemasangan kartu tanda pengenal dan rompi secara simbolis oleh Wali Kota Agung kepada perwakilan ASN. Selain itu penyerahan bantuan sembako kepada warga kurang mampu.

Usai kegiatan, wali kota menyampaikan, tahap awal program satu ASN satu RW baru dilaksanakan di dua kecamatan. Yakni Kecamatan Binawidya dan Sail. "Binawidya dan Sail kita jadikan pilot project," ungkapnya. Dikatakan Wali Kota Agung, program Satu ASN Satu RW merupakan kerja sama Pemerintah Kota Pekanbaru dengan Badan Pusat Statistik. "Program satu ASN satu RW merupakan bentuk hadirnya pemerintah di tengah masyarakat untuk memberikan pelayanan dan melakukan pembaruan data penerima bantuan sosial," ucapnya. Sebab dari laporan warga, kata wako, saat ini banyak penerima bantuan sosial baik yang bersumber dari APBD maupun APBN, dinilai sudah tidak layak untuk menerimanya.



PASANG ROMPI - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memasangkan rompi secara simbolis kepada perwakilan ASN dalam program Satu ASN Satu RW.



TANDA TANGAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menandatangani berita acara peresmian program Satu ASN Satu RW di Kecamatan Binawidya

"Seperti PKH dari pusat, itu kebanyakan yang menerima, mereka sudah tidak berhak menerimanya. Bahkan ada yang sudah meninggal, tapi masih tetap terdata sebagai penerima bantuan. Maka kita akan lakukan pembaruan data," tuturnya. Sementara itu, Asisten III Setdako Pekanbaru Syamsuwir menambahkan, terdapat sebanyak 67 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja atau PPPK paruh waktu ditugaskan di Kecamatan Binawidya dan Sail dalam pelaksanaan program Satu ASN Satu RW.

"Di Binawidya sebanyak 49 orang, dan Sail 18 orang," terang Syamsuwir. Dalam program ini, PPPK paruh yang ditugaskan akan melakukan pendataan langsung dari rumah ke rumah berkoordinasi dengan RT/RW. "Data yang dikumpulkan, selanjutnya akan diinput dalam sistem informasi data kewilayahan sehingga dapat digunakan pemerintah kota sebagai dasar perencanaan dan pelayanan publik ke depan," ujar Syamsuwir.

Selain meresmikan program Satu ASN Satu RW, pada kesempatan itu Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM juga menampung aspirasi warga pada musrenbang tingkat Kecamatan Binawidya. Terdapat berbagai usulan yang disampaikan warga pada kegiatan tersebut, diantaranya pembangunan kantor Kelurahan Binawidya dan Tobek Godang. Lalu ada juga pembangunan dan perbaikan jalan lingkungan, drainase atau saluran pembuangan air, penanganan banjir, hingga pemasangan lampu Penerangan Jalan Umum.



DISKUSI - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM berdiskusi dengan Ketua LPM Kecamatan Binawidya Hj Liswarti seusai musrenbang dan silaturahmi.

Dikatakan Wali Kota Agung, usulan yang disampaikan warga melalui musrenbang akan menjadi bahan dalam penyusunan program oleh Pemko Pekanbaru untuk tahun 2027.

"Karena masukan dari masyarakat ini menjadi kompas, arah kebijakan kami dalam pembangunan khususnya di Kecamatan Binawidya ini," ulasnya.

Berdasarkan aspirasi yang disampaikan warga, nantinya Pemko Pekanbaru akan mengambil usulan skala prioritas. "Jadi, kita akan mengambil prioritas-prioritas dari yang sudah disampaikan masyarakat. Baik itu tentang penanganan banjir, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, pengelolaan sampah dan lainnya," tutup wali kota. *



SAPA WARGA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyapa warga yang hadir dalam musrenbang sekaligus silaturahmi di Kecamatan Binawidya.

Pekanbaru Berbudaya

Wali Kota dan Plt Gubernur Riau Hadiri Acara Petang Belimau

Mandikan Anak Yatim dan Lepas Bibit Ikan



MANDI LIMAU - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memandikan seorang anak yatim dengan limau sebagai satu prosesi adat dalam tradisi Petang Belimau.

PEMERINTAH Kota Pekanbaru kembali menggelar tradisi Petang Belimau dalam rangka menyambut Ramadan 1447 H. Momen kebersamaan terlihat dalam tradisi Petang Belimau di tepian Sungai Siak kali ini. Tingginya antusiasme masyarakat membuat tradisi ini menjadi lebih semarak.

Acara ini dibuka langsung oleh Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan Plt Gubernur Riau, SF Hariyanto. Pembukaan ditandai dengan pemukulan beduk bersama-sama oleh Wali Kota Pekanbaru, Plt Gubernur Riau dan pejabat Forkopimda.

Wali Kota H Agung Nugroho SE MM dalam sambutannya mengatakan, kegiatan petang belimau ini tidak menjadi aturan agama Islam tetapi menjadi satu tradisi dan budaya masyarakat dalam menyambut Bulan Suci Ramadan.

"Ini adalah budaya yang memang menjadi satu kebahagiaan dalam menyambut Bulan Suci Ramadan," kata Wako Agung.

Ia mengungkapkan, Petang Belimau merupakan budaya masyarakat Melayu sebagai bentuk kegembiraan menyambut bulan suci Ramadan sekaligus mempererat silaturahmi.

Menurutnya, Petang Belimau bukan kegiatan wajib, melainkan tradisi yang sarat nilai kebersamaan dan kepedulian.

"Antusiasnya sangat tinggi. Ini budaya yang menjadi kebahagiaan dalam menyambut Ramadan," ujarnya.



PUKUL BEDUK - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersama Plt Gubernur Riau SF Hariyanto memukul beduk acara Petang Belimau di pinggir Sungai Siak.



BIBIT IKAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersama Plt Gubernur Riau SF Hariyanto melepaskan 10.000 bibit ikan patin ke Sungai Siak.



MANDI BERSAMA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM bersama istri dan sejumlah pejabat Pemko Pekanbaru basah-basahan bersama warga yang meramaikan acara Petang Belimau.



FOTO - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM foto bersama Plt Gubernur Riau SF Hariyanto seusai pembukaan acara Petang Belimau 2026.

Sementara itu, Plt Gubernur Riau SF Hariyanto menyebutkan, Petang Belimau merupakan warisan budaya Riau yang sarat makna dan tidak dapat temui dalam bentuk yang sama di daerah lain.

"Ini adalah bentuk ungkapan syukur dan cara orang Pekanbaru menyambut Ramadan dengan hati yang bersih dan jiwa yang lapang," katanya.

Tradisi ini juga menjadi ruang bagi masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi, dan saling memaafkan. "Dalam suasana seperti inilah, sekat-sekat perbedaan mencair, salah dan khilaf kita leburkan, agar ketika memasuki Ramadan, hati kita telah bersih dari perselisihan," terangnya.

Usai pemukulan beduk, wali kota dan plt gubernur Riau memandikan sejumlah anak yatim dengan limau sebagai satu prosesi adat. Setelah itu mereka diberi santunan yang diharapkan dapat membantu mereka menyambut bulan Ramadan.

Setelah itu, kali kota dan plt gubernur menebarkan 10.000 bibit ikan patin ke Sungai Siak. Langkah ini untuk meningkatkan populasi patin sungai, mendukung ketahanan pangan, serta menjaga kelestarian ekosistem perairan. Kegiatan tersebut sejalan dengan program Presiden Prabowo Subianto terkait konsep Ruang Terbuka Hijau Biru guna menjaga lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Terakhir, Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho berbaur bersama warga yang memadati Taman Wisata Rumah Singgah Tuan Kadi yang menjadi lokasi acara.

Wali kota bersama istri Hj Sulastri A SSos MH dan sejumlah pejabat Pemko Pekanbaru bahkan ikut basah-basahan bersama warga yang meramaikan acara Petang Belimau. Anak-anak yang hadir dalam acara ini pun berkerumun mendekati untuk bersalaman dengan Wali Kota Agung. "Kita semua berbahagia menyambut bulan suci Ramadan," imbuhnya. *

Pekanbaru Berbudaya



BANTUAN MASJID - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyalurkan bantuan Rp 100 juta dari Pemko Pekanbaru kepada pengurus Masjid Raya Senapelan.



SMART TV - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyaksikan penyerahan smart TV kepada pengurus Masjid Raya Senapelan.

Wali Kota Safari Ramadan di Masjid Raya Senapelan

Tegaskan Komitmen Pelestarian Budaya

MALAM kelima Ramadan 1447 H menjadi spesial bagi Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM. Sebab pada malam itu, Safari Ramadan Pemerintah Kota Pekanbaru dilaksanakan di Masjid Raya Senapelan yang sarat akan sejarah dan kebudayaan.

Dalam kunjungan tersebut, Wali Kota Agung didampingi Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MARch menegaskan komitmen pemerintah kota menjadikan Senapelan sebagai pusat kebangkitan sejarah, budaya, dan persatuan masyarakat.Di hadapan tokoh agama, masyarakat dan jajaran pemerintah kecamatan, ia menyebut bahwa Senapelan bukan sekadar wilayah administratif, melainkan rumah kedua yang memiliki ikatan emosional kuat dengan dirinya dan jajaran pemerintah kota.

“Kami di Kecamatan Senapelan ini sudah menjadi tempat tinggal dan tempat bermain kedua bagi kami,” kata Wako Agung. Satu capaian yang disorot adalah revitalisasi Rumah Singgah Tuan Kadi, situs cagar budaya yang kini menjelma menjadi ikon baru Kota Pekanbaru. Bangunan bersejarah yang sebelumnya kurang terkelola itu kini ramai dikunjungi masyarakat.

Menurut Agung, pengunjung Rumah Singgah Tuan Kadi tidak hanya datang dari berbagai kecamatan di Pekanbaru, tetapi dari kabupaten lain, bahkan luar Provinsi Riau.

“Rumah Tuan Kadi hari ini sudah menjadi ikon baru Kota Pekanbaru. Masyarakat datang untuk melihat situs sejarah dan cagar budaya,” terangnya.

Revitalisasi ini, menurut Agung menjadi langkah konkret pemerintah dalam menghidupkan kembali identitas sejarah kota yang berakar kuat di kawasan Senapelan. Selain pelestarian bangunan bersejarah, Pemerintah Kota Pekanbaru juga menghidupkan kembali tradisi Petang



SAMBUTAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menyampaikan sambutan sekaligus mengungkapkan rasa senang karena safari Ramadan di Masjid Raya Senapelan.



BEASISWA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM dan istri menyerahkan bantuan beasiswa kepada sejumlah anak di wilayah Kecamatan Senapelan.

Balimau, ritual budaya dan keagamaan yang menjadi bagian penting menyambut bulan Ramadan.

Tradisi tersebut, kata Agung, berlangsung meriah dan menjadi satu yang terbesar dalam sejarah penyelenggaraan di Pekanbaru.

Ia menegaskan, pelestarian budaya berkaitan dengan visi besar menjadikan Sungai Siak sebagai beranda depan pembangunan kota.

“Jangan sampai Sungai Siak hanya menjadi belakang atau dapur pembangunan. Sungai Siak harus menjadi halaman rumah Kota Pekanbaru,” tegasnya. Dalam momentum Ramadan, wali kota mengajak masyarakat menjaga kerukunan dan kekompakan. Ia mengingatkan agar perbedaan tidak menjadi sumber perpecahan.

“Mari kita bersama-sama menjaga persatuan, jangan sampai kita mudah terpecah karena perbedaan,” papar Agung.

“Kita juga mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengawasi pergaulan anak-anak, memperkuat pendidikan agama di rumah,” ulasnya. Tak lupa wali kota mengajak seluruh warga menjadikan Ramadan bukan hanya sebagai ritual tahunan, melainkan momentum refleksi dan perbaikan diri baik secara individu maupun kolektif sebagai masyarakat. *



WARGA DISABILITAS - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM beserta Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch foto bersama warga disabilitas.

Pekanbaru Maju



KERJA BAKTI - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch membersihkan lingkungan saat kurve atau kerja bakti serentak di Kota Pekanbaru.

Wakil Wali Kota Hadiri Kurve Serentak di Kota Pekanbaru

Prioritas Bersihkan Kantor Pelayanan Publik

KEGIATAN kurve atau kerja bakti dalam bentuk gotong royong bersama membersihkan lingkungan digelar secara serentak di Kota Pekanbaru. Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch hadir dalam kegiatan itu.

Dipusatkan di Taman Labuai kawasan Purna MTQ Jalan Jenderal Sudirman, kegiatan kurve serentak dibuka secara resmi oleh Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Muharman Arta SIK MH.

Kegiatan ini turut dihadiri Kapolda Riau Irjen Pol Dr Herry Heryawan SIK MH dan Wakapolda Riau Brigjen Pol Dr Hengki Haryadi SIK MH. Serta sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru. Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch mengatakan, kurve serentak di wilayah Kota Bertuah merupakan tindak lanjut arahan Presiden Prabowo pada Rakornas seluruh kepala daerah di Sentul International Convention Center, Bogor, Jawa Barat, beberapa waktu lalu.



BERSIHKAN PARIT - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch memantau pembersihan parit di sekitar Taman Labuai.

"Hari ini kick off atau permulaan pelaksanaan kurve untuk wilayah Kota Pekanbaru," ucapnya usai kegiatan.

Pelaksanaan kurve serentak tersebut bentuk kolaborasi bersama untuk mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman.

Khusus di lingkungan Pemko Pekanbaru, ujarnya, pelaksanaan kurve sesuai arahan Presiden Prabowo itu sudah ditindaklanjuti oleh Wali Kota Agung Nugroho, dengan mewajibkan seluruh pegawai melaksanakan gotong royong setiap pagi membersihkan lingkungan kantor masing-masing.

"Gotong royong ini dilaksanakan 30 menit sebelum bekerja," ungkapnya. Kemudian, Pemko Pekanbaru juga telah mengagendakan pelaksanaan gotong royong serentak setiap minggunya di titik-titik yang ditentukan.

Untuk menyukseskan pelaksanaan kurve, lanjut Wawako Markarius, Kapolda Riau Irjen Pol Herry Heryawan mengarahkan agar Pemko Pekanbaru bersinergi dengan Polresta setempat. "Berdasarkan arahan Bapak Kapolda, Insya Allah kita akan sinergikan dengan Polresta sehingga kita bisa gotong royong bersama secara berkala," ujarnya.

Dijelaskan Wawako Markarius, terdapat beberapa titik yang menjadi target pelaksanaan kurve oleh Pemko Pekanbaru.

"Pertama tentu di fasilitas pelayanan publik kita seperti di MPP, pusat pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan sebagainya. Itu harus bersih," tegasnya. "Kemudian kantor-kantor kelurahan. Karena ada juga pengaduan masyarakat bahwa kantor lurah kita tidak layak dan sebagainya, banyak sampah dan sebagainya. Itu yang harus dibereskan," sebut wawako.



BERSALAMAN - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch bersalaman dengan mantan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Jeki Rahmat Mustika yang hadir saat kurve.



KETERANGAN PERS - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch memberi keterangan pers seusai pembukaan kegiatan kurve atau kerja bakti serentak.

Terkait kebersihan di Kota Pekanbaru sendiri, disebutkan Wawako Markarius bahwa saat ini sudah jauh lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

"Tetapi kita tidak boleh berpuas diri, karena kita ingin memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Tidak hanya di luar, tapi juga di dalam ruangan kantor khususnya ruang pelayanan publik," tutupnya. *



KABID HUMAS - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch foto bersama Kabid Humas Polda Riau Kombes Pol Zahwani Pandra Arsyad.

Pekanbaru Sejahtera

Wakil Wali Kota Resmikan RLH Bantuan Baznas Riau

Setiap Rumah Dialokasikan Rp 75 Juta



POTONG PITA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch memotong pita tanda diresmikannya Rumah Layak Huni bantuan Baznas Provinsi Riau di Bencah Lesung.

WAKIL Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch meresmikan Rumah Layak Huni bantuan Badan Amil Zakat Nasional atau Baznas Provinsi Riau.

Bantuan tersebut diperuntukkan bagi seorang warga kurang mampu di Kelurahan Bencah Lesung, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Dalam sambutannya, Markarius menyampaikan apresiasi kepada pihak Baznas Provinsi Riau atas penyaluran bantuan zakat bagi masyarakat kurang mampu di Kota Bertuah. Bantuan tersebut mencakup 15 unit rehabilitasi, rumah serta satu unit program Rumah Layak Huni atau RLH dengan nilai sebesar Rp 75 juta di Kelurahan Bencah Lesung.

"Dana bantuan ditransfer ke rekening penerima manfaat sebelum pembangunan dilaksanakan. Atas nama Pemko Pekanbaru, kami mengucapkan terima kasih kepada Baznas Provinsi Riau," ungkapnya.

Hal ini, sebut Markarius menjadi bentuk sinergi yang patut disyukuri dan terus ditingkatkan. Ia mengatakan, kolaborasi antara pemerintah daerah dan Baznas sangat membantu dalam menuntaskan persoalan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya bagi warga masuk kategori mustahik.

Pemko Pekanbaru berkomitmen memperkuat sinergi program bersama Baznas Provinsi Riau agar cakupan bantuan dapat meningkat pada tahun mendatang.

Norma, penerima bantuan RLH, warga Jalan Tenayan sangat bersyukur atas bantuan yang diterimanya. Bantuan tersebut diajukan melalui pengurus masjid setempat. "Saya senang sekali, sangat senang, karena ada yang membantu. Saya sehari-hari tidak bekerja tetap. Suami sudah meninggal dunia. Kebutuhan hidup dibantu oleh anak perempuan saya," ungkapnya dengan penuh haru.



TINJAU RUANGAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch meninjau sejumlah ruangan di bagian dalam Rumah Layak Huni bantuan Baznas Provinsi Riau.



APRESIASI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch memberi sambutan sekaligus apresiasi atas bantuan Rumah Layak Huni dari Baznas Provinsi Riau.



SAPA ANAK - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyalami dan menyapa sejumlah anak yang menyambutnya dalam peresmian Rumah Layak Huni.

Sementara Lurah Bencah Lesung Alwis Septian menjelaskan untuk program Rumah Layak Huni dari Baznas Riau, baru satu unit terealisasi di wilayahnya, yakni di RT 03 RW 07. Program RLH tersebut menurutnya berbeda dengan rehabilitasi rumah.

"RLH merupakan pembangunan rumah dari awal, dimulai dengan pembongkaran bangunan lama hingga pembangunan kembali secara menyeluruh. Adapun program rehabilitasi hanya memperbaiki bagian rumah yang rusak," katanya.

Jika rehabilitasi, anggarannya sekitar Rp 50 juta per unit dan langsung masuk ke rekening pemilik rumah. Sedangkan program Rumah Layak Huni bernilai sebesar Rp 75 juta. Tahun lalu, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Pekanbaru lebih memfokuskan renovasi 13 unit rumah warga miskin di kelurahan ini.

Lurah berharap melalui berbagai program bantuan tersebut, tidak ada lagi rumah tidak layak huni di Kelurahan Bencah Lesung.

"Kami juga menaruh harapan agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dan kondisi ekonomi warga kian membaik," ucap Alwis. *



FOTO BERSAMA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch foto bersama di depan Rumah Layak Huni bantuan Baznas Provinsi Riau.

Pekanbaru Maju



LANTIK PEJABAT - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut melantik dan mengambil sumpah jabatan 25 pejabat Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Pj Sekdako Lantik Pejabat Administrator dan Pengawas

Terapkan Prinsip Manajemen Talenta

WALI KOTA H Agung Nugroho SE MM diwakili Pj Sekretaris Daerah Drs Ingot Ahmad Hutasuhut melantik dan mengambil sumpah jabatan 25 pejabat Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Dipusatkan di aula lantai 6 gedung utama Kompleks Perkantoran Terpadu di Tenayan Raya, pelantikan disaksikan Asisten I Masykur Tarmizi SSTP MSi dan Asisten III Syamsuwir SH MIP. Turut hadir pada pelantikan sejumlah pimpinan Organisasi Perangkat Daerah. Usai pelantikan, pj sekdako menyampaikan, proses pengisian jabatan yang dilakukan Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini menerapkan prinsip manajemen talenta. Prinsip ini mengedepankan kompetensi, kinerja, integritas serta potensi pengembangan aparatur sebagai dasar penempatan jabatan.

Ia menambahkan, penerapan manajemen talenta sejalan dengan arahan Presiden Prabowo Subianto, yang menekankan pentingnya reformasi birokrasi, penguatan sistem merit, serta penempatan ASN berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Penerapan manajemen talenta juga memperoleh persetujuan dari Badan Kepegawaian Negara sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala BKN Nomor 68 Tahun 2026 tentang Persetujuan Penerapan Manajemen Talenta di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



TANDA PANGKAT - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memasangkan tanda pangkat kepada camat Sukajadi.



BERITA ACARA - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menandatangani berita acara pelantikan 25 pejabat Administrator dan Pengawas.



SAMBUTAN - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menyampaikan sambutan sekaligus menjelaskan tentang penerapan manajemen talenta.

Ingot menegaskan, Kota Pekanbaru menjadi kabupaten/kota pertama di Riau yang menerapkan manajemen talenta untuk pengembangan karir dan penempatan jabatan.

"Alhamdulillah, skema manajemen talenta yang kita terapkan melalui pelantikan hari ini berjalan lancar dan mudah-mudahan ini kita harapkan lebih efisien dan efektif, serta bisa menjawab tantangan dan perubahan," ucap pj sekdako.

Dikatakannya, pelantikan pejabat dengan skema manajemen talenta merupakan langkah strategis dalam menata dan memperkuat sumber daya aparatur negara agar kinerja OPD bisa meningkat, semakin efektif, profesional dan akuntabel. "Untuk itu, kita ucapkan selamat kepada para pejabat yang baru dilantik. Semoga amanah yang diberikan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab dalam rangka mendukung pelayanan publik dan pembangunan daerah," imbuhnya.



UCAPAN SELAMAT - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memberi ucapan selamat kepada pejabat yang baru dilantik.

Adapun pejabat yang dilantik di antaranya Rein Rizka Karvy SSTPMSi sebagai Camat Senapelan, Adri Hidayat Putra SSTP MIP (Camat Sukajadi), Muhamad Syuhud SSTP MSi (Sekretaris BKPSDM).

Suryana Hakim ST MM (Sekretaris Dinas PUPR), Wira Setiadi SSTP MPA (Kabid Pengadaan Pemberhentian dan Sistem Informasi BKPSDM). Fabillah Sandy SE MAP (Kabid Statistik Diskominfotik dan Persandian), Erwinsyah SH MH (Kabid Angkutan Dishub), dan Ade Rinadi SE MSi (Kabid Sarana dan Prasarana DPKP).

Selanjutnya, Tuswan Aidi ST MT (Kabid Kawasan Pemukiman Dinas Perkim), Sulaiman ST (Kabid Perumahan Dinas Perkim), Dian Permata Indah SE (Kabid Pengendalian Penduduk, Penyuluh dan Pergerakan Disdalduk KB).

Erwan Candra SHI (Kabid Sosial dan Pemerintahan Balitbang), Wendi Yuliasdi SSTP MSi (Kabid Pembudayaan Olahraga Dispora), T Aznom Zaifani SE ME (Sekretaris Diskominfotik dan Persandian).

Shanti Rahmayani ST (Kabid Pengelolaan Sampah dan Kebersihan DLHK), Ahmad Fikri Nasrun SIP (Kabid Layanan Infrastruktur SPBE Diskominfotik dan Persandian), Syarif SIP MM (Kasi Pemerintahan Kecamatan Sail), serta Wahyu Darmawan Basyuni SE (Kasi Keamanan dan Ketertiban Kecamatan Payung Sekaki).

Novran Putra SSos MSi (Kasubag Umum Kecamatan Tenayan Raya), Arif Budiansyah SSTP (Kasubag Umum Dinas Perkim), Rahmat Setiadi SSTP (Kasi Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Pekanbaru Kota).

Elin Yuwardani SIP (Kasi Pelayanan Terpadu Kecamatan Binawidya), Dzakwan Adidza STr IP (Ka UPT Pelayanan Persampahan DLHK), Satriadi AMd (Ka TU UPT Pelayanan Persampahan DLHK), dan Gunawan Hadra SIP MIP (Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tangkerang Barat). *

DPRD Pekanbaru Kawal Aspirasi Warga di Musrenbang 2027

Prioritaskan Perbaikan Jalan dan Drainase

DPRD Kota Pekanbaru menegaskan komitmen mengawal aspirasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan Pekanbaru Kota tahun anggaran 2027.

Kegiatan yang digelar di aula kantor kecamatan dihadiri Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho, sejumlah anggota DPRD Daerah Pemilihan (Dapil) I, serta perwakilan masyarakat. Dalam forum perencanaan pembangunan tersebut, berbagai aspirasi masyarakat disampaikan secara terbuka. Mulai dari persoalan banjir, kebutuhan perbaikan drainase, peningkatan infrastruktur jalan, dukungan bagi pelaku UMKM, hingga isu pendidikan, kesehatan, dan persoalan sosial lainnya.

Anggota DPRD Pekanbaru, Roni Amriel SH MH menegaskan bahwa forum Musrenbang harus menjadi wadah strategis untuk menyerap dan memperjuangkan kebutuhan masyarakat, bukan sekadar agenda formalitas tahunan.

Menurutnya, DPRD akan terus mendorong Pemerintah Kota Pekanbaru agar setiap usulan prioritas masyarakat benar-benar dapat diakomodasi dalam program pembangunan.

"Kami berharap seluruh aspirasi yang disampaikan masyarakat dapat ditindaklanjuti dengan serius. Terutama program-program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan warga,"



MUSRENBANG KECAMATAN - Anggota DPRD Pekanbaru menghadiri Musrenbang Kecamatan Pekanbaru Kota menampung berbagai aspirasi warga.

ujar Roni Amriel. Satu isu yang mendapat perhatian khusus dalam Musrenbang tersebut adalah penataan dan pembenahan sistem drainase. Persoalan ini dinilai menjadi langkah penting untuk mengurangi potensi banjir yang selama ini masih menjadi keluhan masyarakat di sejumlah wilayah. Diketahui, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menyiapkan anggaran sekitar Rp100 miliar pada tahun 2026 untuk pembangunan dan perbaikan drainase.

Selain drainase, kondisi infrastruktur jalan juga menjadi perhatian bersama. DPRD menilai perbaikan jalan harus dilakukan secara terpadu, terutama terhadap ruas jalan yang belum sempat diperbaiki pada tahun sebelumnya maupun yang masih memerlukan kejelasan kewenangan penanganannya.

Di sektor ekonomi, DPRD mendorong agar program stimulus bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) benar-benar direalisasikan untuk memperkuat ekonomi masyarakat.

"Dukungan kepada UMKM penting agar roda ekonomi masyarakat terus bergerak dan semakin berkembang," tambah politisi Partai Golkar tersebut.

Dalam forum Musrenbang itu, juga disoroti program bantuan Rp 100 juta per RW dari Pemerintah Kota Pekanbaru. Total anggaran program tersebut mencapai sekitar Rp7,8 miliar.*

DPRD Pekanbaru Rekomendasikan Penonaktifan Kepsek SDN 180

Tindak Lanjut Dugaan Jual Beli LKS

Komisi III DPRD Kota Pekanbaru merekomendasikan agar kepala SDN 180 Tangkerang Labuai dinonaktifkan sementara. Hal ini menyusul temuan dugaan praktik jual beli Lembar Kerja Siswa (LKS) di sekolah tersebut.

Rekomendasi itu muncul setelah Komisi III melakukan kunjungan ke SDN 180 Pekanbaru beberapa waktu lalu. Dari hasil peninjauan lapangan, dewan menemukan indikasi praktik jual beli LKS yang diduga melibatkan pihak sekolah.

Wakil Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru, Tekad Indra Pradana Abidin menjelaskan bahwa temuan tersebut tidak berasal dari proses transaksi langsung, melainkan dari keterangan sejumlah siswa, wali murid, serta daftar nama pembeli dari toko fotokopi yang menjual LKS. Menindaklanjuti temuan tersebut, DPRD meminta Dinas Pendidikan (Disdik) dan Inspektorat Pemerintah Kota Pekanbaru segera melakukan pemeriksaan lebih lanjut. "Termasuk rekomendasi kami kepada Disdik agar kepala sekolahnya dinonaktifkan sementara. Hal ini untuk mempermudah proses penyelidikan," ujar Tekad.



JUAL LKS - Komisi III DPRD Kota Pekanbaru mengunjungi SDN 180 Tangkerang Labuai terkait dugaan jual beli LKS kepada siswa.

Menurut politisi PDI Perjuangan tersebut, praktik jual beli LKS sebenarnya sudah lama menjadi perhatian pemerintah dan DPRD. Bahkan pihaknya berkali-kali mengingatkan seluruh sekolah agar tidak melakukan praktik yang melanggar aturan tersebut.

Ia menegaskan bahwa praktik jual beli LKS di sekolah bertentangan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya pada Pasal 191 dan Pasal 198. "Pengakuan dari pihak sekolah itu bukan LKS, tetapi modul. Namun pada prinsipnya sama saja karena diperjualbelikan kepada siswa. Itu yang tidak boleh," tegasnya.

Komisi III DPRD Pekanbaru juga berharap temuan di SDN 180 dapat menjadi pelajaran bagi sekolah lain agar tidak melakukan praktik serupa.

Selain LKS, dewan menyoroti praktik penjualan seragam sekolah yang diduga masih terjadi di beberapa SD negeri maupun SMP negeri di Kota Pekanbaru.

Menurut Tekad, pihaknya bahkan telah menerima sejumlah data terkait sekolah yang diduga melakukan praktik jual beli LKS dan seragam kepada siswa. Modusnya pun beragam, termasuk melalui kerja sama dengan pihak luar seperti penjahit.

"Ini menjadi perhatian serius kami. Jika terbukti ada pelanggaran, kami meminta kepala sekolah yang terlibat segera dinonaktifkan," tegasnya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Syafrian Tommy menegaskan bahwa larangan praktik jual beli LKS di lingkungan sekolah diberlakukan sejak tahun 2024. Ia menjelaskan bahwa yang dilarang adalah transaksi jual beli di sekolah, terutama jika melibatkan guru atau pihak sekolah kepada siswa.

"Kami tegaskan, yang tidak dibenarkan itu transaksinya. Guru atau sekolah tidak boleh menjual LKS kepada murid, apalagi sampai ada unsur pemaksaan," kata Tommy. Menurutnya, buku dan materi pembelajaran yang telah disediakan sekolah pada dasarnya sudah mencukupi kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. *

DPRD Pekanbaru Bacakan Hasil Evaluasi Gubri Terhadap APBD 2026

Penting Sinergi Program Secara Nasional

DPRD Kota Pekanbaru membacakan hasil evaluasi Gubernur Riau terhadap Ranperda APBD Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2026. Tahapan ini menjadi langkah penting sebelum anggaran tersebut difinalisasi menjadi perda dan perwako.

Penyampaian keputusan pimpinan DPRD terkait penyempurnaan hasil evaluasi digelar dalam rapat paripurna sekaligus membahas Ranperda tentang Penyelenggaraan Penanaman Modal dan Pemberian Insentif untuk Kemudahan Investasi. Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Pekanbaru M Isa Lahamid, didampingi Wakil Ketua T Azwendi Fajri. Dari Pemerintah Kota Pekanbaru, hadir Wakil Wali Kota Markarius Anwar bersama beberapa kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua DPRD Pekanbaru menyampaikan bahwa hasil evaluasi dari Pemerintah Provinsi Riau dalam forum paripurna sebagai bagian dari proses penyempurnaan dokumen APBD.

Ia berharap pemerintah kota segera menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut dengan menyusun regulasi turunan agar pelaksanaan anggaran dapat segera berjalan.

"Setelah ini kami harapkan Pemko segera menyusunnya dalam bentuk perda dan perwako sebagai penjabaran teknisnya, sehingga anggaran bisa segera dibelanjakan untuk program pembangunan," ujar Isa Lahamid.



EVALUASI APBD - DPRD Pekanbaru membacakan hasil evaluasi gubernur Riau terhadap Ranperda APBD Kota Pekanbaru tahun anggaran 2026.

Sebagaimana diketahui, APBD Kota Pekanbaru Tahun Anggaran 2026 disahkan dalam rapat paripurna DPRD pada 17 Januari 2026 sebesar Rp 3,049 triliun.

Anggaran tersebut mengalami penurunan sekitar Rp162 miliar dibandingkan APBD Murni Tahun 2025 sebesar Rp 3,21 triliun. Isa Lahamid, politisi PKS menambahkan, selain menjalankan program pembangunan daerah, Pemerintah Kota Pekanbaru juga perlu menyelaraskan kebijakan pembangunan dengan program nasional yang tertuang dalam agenda Asta Cita.

Menurutnya, sinergi antara program daerah dan kebijakan Nasional sangat penting agar pembangunan berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. *



RAKORNAS - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menghadiri Rakornas Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2026 bersama Presiden RI di Sentul Internasional Convention.



DIKLAT PASKIBRAKA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memasangkan tanda peserta pada upacara pembukaan Diklat Kesiswaan Paskibraka Tahun 2026.



IOX RAJA - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM memberi kata sambutan pada penutupan kegiatan Indonesian Off-Road Expedition atau IOX RAJA 2026 Jambi-Riau.



FUN BIKE - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM bersama istri melepas peserta Riau Pos Fun Bike 2026 di depan Mal Pelayanan Publik Pekanbaru.



HUTAN KOTA - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM meninjau Unit Pengelolaan Komposting Hutan Kota di Jalan Ronggowarsito Pekanbaru.



KARANG TARUNA - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyerahkan bendera pataka pada pelantikan Pengurus Karang Taruna Kota Pekanbaru masa bakti 2025-2030.



HIBAH MASJID - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyaksikan penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Masjid Al Kastoeri dari Keluarga Besar Komjen Pol (Purn) Gatot Eddy Pramono kepada Pemerintah Kota Pekanbaru.



RESMIKAN KLINIK - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM didampingi Ketua TP PKK Kota Pekanbaru meresmikan WellABe Clinic.



LHP KEPATUHAN - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menerima Laporan Hasil Pemeriksaan atau LHP Kepatuhan tahun 2025 dari BPK RI Provinsi Riau.



GALANG RTHB - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM menghadiri Pencanangan GALANG RTHB bersama Menko Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan RI Agus Harimurti Yudhoyono.



LANTIK PEJABAT - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM melantik pejabat di lingkungan Pemko Pekanbaru.



ASPIRASI PEDAGANG - Wali Kota Pekanbaru H Agung Nugroho SE MM didampingi Ketua TP PKK Hj Sulastri A SSos MH mendengar aspirasi pedagang di sekitaran Bundaran Keris.



TABLIGH AKBAR - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch menghadiri Tabligh Akbar Sambut Ramadhan 1447 H di Masjid Raya An-Nur.



PELANTIKAN GENPRO - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menghadiri pelantikan pengurus Genpro di Gedung Tengku Maharatu.



RAMAH TAMAH - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch mengikuti acara Ramah Tamah BRKS dengan Nasabah PNS Pra Pensiun dan Purnabakti.



SILATURAHMI - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch silaturahmi menyambut bulan suci Ramadan dan penyerahan SK Bundo Kandung IKLB IX Kota.



SERAHKAN SK - Wakil Wali Kota H Markarius Anwar ST MArch menyerahkan SK Dewan Pengawas dan Plt Direktur Perumda Air Minum Tirta Siak.



BANTUAN MASJID - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menyerahkan bantuan Masjid Nurul Huda saat Safari Ramadan di Jalan Ronggo Warsito.



RUN SUMATERA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch mengalungkan medali kepada peserta sosial Run Sumatera Peduli Aceh, Sumut, Sumbar di Stadion Utama Riau.



BATU PERTAMA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch meletakkan batu pertama pembangunan LPTQ Nurbais di Jalan Pembina Limbungan.



RESMIKAN MUSALA - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menandatangani prasasti peresmian Musala Al-Ikhlas di Kelurahan Tirta Siak, Payung Sekaki.



RAKOR SPMB - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch memimpin Rakor Petunjuk Teknis Sistem Penerimaan Murid Baru atau SPMB Tahun 2026.



SAFARI RAMADAN - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch disambut warga saat Safari Ramadan di Masjid Al-Jami' Perum Rumbai Permai.

MUSRENBANG - Wakil Wali Kota Pekanbaru H Markarius Anwar ST MArch menghadiri Musrenbang Kecamatan Bukitraya.





PENERTIBAN THM - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin Rapat Penertiban Perizinan Tempat Hiburan Malam atau THM.



KETUA PENGADILAN - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menghadiri pengambilan sumpah, pelantikan dan serah terima jabatan ketua Pengadilan Negeri Pekanbaru.



FIBER OPTIC - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin rapat pembahasan perapihan jaringan kabel fiber optic di Kota Pekanbaru.



SOSIALISASI - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin sosialisasi terkait pengelolaan kantor dan toko terkait berakhirnya perjanjian Sukaramai Trade Center atau STC.



PEMBINA UPACARA - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menjadi Pembina Upacara Bendera di Kompleks Perkantoran Tenayan Raya.



EKSPOSE - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut melakukan Ekspose Kegiatan Permohonan Pertimbangan Hukum di Kejaksaan Negeri Pekanbaru.



LIGA 4 - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menyaksikan pertandingan final RS Awal Bros Liga 4 Riau 2025/2026 di Stadion Mini Gelora Hangtuah.



SERTIJAB - Pj Sekdako Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menghadiri Sertijab Administrator dan Pengawas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.



PERSIAPAN GCMC - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin Rapat Panitia Persiapan Pertemuan GCMC IMT-GT Tahun 2026.



RAKOR P3IT - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut memimpin Rakor Satgas Pendataan, Penataan, dan Pengendalian Infrastruktur Telekomunikasi atau P3IT.



BERSAMA UAS - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut berbincang bersama Ustadz Abdul Somad atau UAS di Pengadilan Tinggi Riau.



KONSOLIDASI MBG - Pj Sekdako Pekanbaru Drs Ingot Ahmad Hutasuhut menghadiri Rapat Konsolidasi Program Makan Bergizi Gratis di Provinsi Riau.



SOSIALISASI PERWAKO - Kelurahan Simpang Tiga menyosialisasikan Perwako Nomor 48 Tahun 2025 tentang pemilihan ketua RT dan RW.

Lurah Simpang Tiga Sosialisasi Perwako Nomor 48 Tahun 2025

Panitia Segera Jaring Balon Ketua RT

KELURAHAN Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru menggelar sosialisasi petunjuk teknis (juknis) pemilihan ketua RT dan RW sesuai Peraturan Wali Kota (Perwako) Nomor 48 Tahun 2025.

Kegiatan ini dirangkai dalam agenda silaturahmi bersama para Ketua RT dan RW se-Kelurahan Simpang Tiga di Aula kantor kelurahan.

Acara tersebut dihadiri Lurah Simpang Tiga, Harmendra dan ketua RW, ketua RT yang berakhir masa jabatannya. Harmendra mengungkapkan, terdapat 9 RT dan 3 RW yang masa kepengurusan berakhir.

"Sebagai lurah, saya mengimbau agar pemilihan Ketua RT dan RW dapat dilaksanakan secara serentak. Apalagi panitia sudah kita berikan Surat Perintah Tugas, sehingga proses penjaringan bakal calon di masing-masing RT dan RW bisa segera dilakukan," ujarnya. Ia menegaskan, seluruh tahapan pemilihan harus mengacu pada ketentuan yang berlaku, yakni Perwako Nomor 48 Tahun 2025 serta Keputusan Wali Kota Nomor 247 Tahun 2026.

"Kami meminta panitia melaksanakan pemilihan sesuai aturan yang ditetapkan, baik Perwako 48 Tahun 2025 maupun Keputusan Wali Kota 247 Tahun 2026," tegasnya.

Harmendra menjelaskan, juknis pemilihan Ketua RT dan RW diatur secara rinci dalam Perwako Nomor 48 Tahun 2025 tentang Pedoman Pemilihan, Pengesahan, dan Pengukuhan Ketua RT dan RW.

Menurutnya, RT dan RW memiliki peran strategis sebagai perpanjangan tangan pemerintah di tengah masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan sosok yang mampu mengayomi warga serta mendukung keberhasilan program pemerintah.

"RT dan RW adalah ujung tombak pemerintahan di masyarakat. Maka harus menyelaraskan dalam memilih, agar yang terpilih benar-benar mampu mengemban amanah," katanya. Ia menambahkan, banyak program pemerintah yang membutuhkan dukungan aktif RT dan RW. Di antaranya pengentasan anak putus sekolah, zero stunting, Koperasi Merah Putih, Program Keluarga Harapan (PKH), serta berbagai program strategi lainnya.

"Kita harus bersama-sama menjalankan tanggung jawab demi masyarakat Pekanbaru. Dukungan RT dan RW sangat menentukan keberhasilan program-program tersebut," tutup Harmendra. *

Camat Senapelan Bangga Petang Megang di Taman Tuan Kadi Berlangsung Sukses

Apresiasi Kehadiran Plt Gubernur Riau

TRADISI Petang Megang dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadan 1447 Hijriah berlangsung meriah di kawasan Taman Tuan Kadi, tepatnya di bawah Jembatan Leighton I.

Kegiatan yang digelar di tepian Sungai Siak ini dipadati ribuan masyarakat untuk mengikuti rangkaian acara hingga selesai.

Acara Petang Megang tahun ini istimewa karena menjadi yang pertama kali digelar oleh Agung Nugroho sejak menjabat sebagai wali kota Pekanbaru.

Kegiatan tersebut juga dihadiri Plt Gubernur Riau, SF Hariyanto bersama sejumlah pejabat unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Camat Senapelan, Rein Rizka Karvy SSTP MSi mengatakan, antusiasme masyarakat dalam kegiatan Petang Megang tahun ini sangat luar biasa.



Camat Senapelan, Rein Rizka Karvy SSTP MSi

Ia menyebutkan ribuan warga hadir untuk menyaksikan sekaligus mengikuti rangkaian tradisi budaya yang menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Melayu tersebut. "Antusias ribuan masyarakat yang menghadiri sekaligus mengikuti rangkaian acara Petang Megang tahun ini sangat luar biasa. Ini juga merupakan pelaksanaan perdana bagi Bapak Wali Kota Pekanbaru, Agung Nugroho," ujar Rein.

Menurutnya, kegiatan ini tidak hanya menjadi perayaan budaya menjelang Ramadan, tetapi juga menjadi momentum kebersamaan masyarakat Kota Pekanbaru dalam menyambut bulan suci dengan penuh kegembiraan.

Rein menambahkan, kehadiran plt gubernur Riau dalam kegiatan tersebut menjadi nilai tambah tersendiri bagi pelaksanaan Petang Megang tahun ini.

"Yang juga istimewa, acara Petang Megang kali ini disaksikan langsung oleh plt gubernur Riau. Kehadirannya tentu menambah semarak kegiatan ini," jelasnya.

Ia memperkirakan lebih dari dua ribu masyarakat ikut serta dalam kegiatan tersebut. Warga tampak memadati kawasan Taman Tuan Kadi sejak sore hari untuk menyaksikan berbagai rangkaian acara yang berlangsung dengan tertib dan khidmat.

"Sekitar dua ribu orang lebih ikut serta bersuka cita mengikuti acara Petang Megang tahun ini dengan penuh makna. Alhamdulillah seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan baik, lancar, dan sukses," tambah Rein.

Sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan, Pemerintah Kecamatan Senapelan bangga dapat menyelenggarakan tradisi budaya tersebut dengan baik serta mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

Di akhir keterangannya, Rein juga menyampaikan harapan dan doa bagi masyarakat yang akan menjalankan ibadah puasa Ramadan tahun ini.

"Marhaban ya Ramadan. Semoga keberkahan menyertai kita semua dalam menjalankan ibadah puasa Ramadan 1447 Hijriah. Kami selaku tuan rumah tentu sangat bangga dengan suksesnya acara ini," tutup Rein. *



Dina Sepnita SSTP MSi

Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM
Kota Pekanbaru

Sempatkan Tenun Songket Melayu di Sela Kesibukan Kerja

DINA Sepnita SSTP MSi saat ini menduduki jabatan sebagai Sekretaris Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru. Memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kain tenun songket Melayu, menjadi satu motivasi Dina untuk terus melestarikannya.

Tidak hanya sekadar memakai saja, sejak beberapa Waktu belakangan Dina juga memproduksi sendiri kain tenun. Kepada Bertuah, Dina mengaku merasa terpanggil untuk belajar menenun.

Berkat dukungan penuh dari keluarga dan lingkungan kerja, hanya butuh waktu enam bulan baginya untuk bisa terampil menenun menggunakan alat tenun.

"Masa itu saya bertekad harus bisa menenun menghasilkan karya sendiri. Karena memang dari hati, jadi tidak terlalu sulit," ungkap ibu dua anak ini yang kini memiliki usaha tenun Sri Kemuning. Tidak hanya belajar menenun, Dina mempelajari berbagai motif tenun Melayu dari para penenun yang sudah berumur. Selain juga Dina mempelajari makna yang terkandung dalam setiap motif tenun.

Beruntung Dina sempat bertukar pikiran dan mendapat wejangan dari tokoh masyarakat Riau, almarhum Tenas Effendy terkait kain tenun khas Melayu.

"Dari sana saya menjadi lebih termotivasi, kalau bukan kita sendiri yang melestarikan kain warisan Nusantara ini, siapa lagi? Bagi saya Inilah yang mungkin bisa dilakukan untuk negeri ini dengan terus melestarikan tenun," imbuh Dina.

Menariknya, Dina sukses menuangkan buah pikirannya terkait tenun dalam bentuk buku pada saat Diklatpim 3 proyek perubahan dengan output buku berjudul "Mencari Makna Yang Hilang".

Kerja kerasnya ini mendapat penghargaan peringkat 2 terbaik pada Diklatbpim III tahun 2019 di Baso, Sumatera Barat.

Disamping itu, melalui usaha kerajinan tenun Sri Kemuning, Dina terpilih mengikuti pameran produk unggulan UMKM seluruh Indonesia pada iven Karya Kreatif Indonesia atau KKI tahun 2022 di Jakarta.

Di ajang tersebut, kain tenun olahan tangan Dina tenun Sri Kemuning bersanding dengan tenun Wan Fitri yang juga dari Pekanbaru mewakili kain warisan Riau.

"Alhamdulillah saya mendapat kehormatan untuk mendapat buket bunga dari istri Menteri Koperasi dan UMKM RI, Teten Masduki. Ini pencapaian terbesar saya,karena tidak pernah terbayang sebelumnya," tutur Dina yang hasil karyanya sering dipesan pejabat tinggi di lingkungan Pemko Pekanbaru.

Melalui ajang KKI, Dina mendapat banyak ilmu tambahan bagaimana cara menghasilkan kain tenun yang berkualitas baik dan bisa bersaing di pasaran. Dan yang paling penting kain warisan Nusantara harus terus dilestarikan supaya tidak punah begitu saja.

Sukses menekuni usaha tenun yang bermula dari hobi, tidak membuat Dina lupa dengan tugasnya sebagai Aparatur Sipil Negara memiliki. Bagi Dina upaya melestarikan tenun dengan tugasnya sebagai ASN memiliki kesamaan makna. Sama-sama mengabdi dan berbuat untuk negeri.

"Bertenun itu dibutuhkan kesabaran, harus bisa mengurai benang yang kusut, sama juga dengan aparatur yang harus bisa menyelesaikan masalah," sebut Dina.

Menghabiskan waktu sejak pagi hingga sore di kantor, praktis Dina harus bisa mencuri waktu untuk menekuni hobi menenun. Biasanya Dina akan menenun ketika hari libur atau Ketika sama sekali tidak ada tugas kantor yang dikerjakan.

"Biasa Sabtu-Minggu kalau tidak ada kepentingan keluar rumah, saya pasti menenun," ungkap Dina yang juga memiliki beberapa anggota penenun untuk menjalankan usaha tenun Sri Kemuning. *****











Siswa SDN 26 Pekanbaru Tampil di Pelantikan Kwarcab Pramuka

Produktif Manfaatkan Lahan Kosong Sekolah

SUASANA khidmat dan penuh kebanggaan terasa dalam acara pelantikan pengurus Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kota Pekanbaru. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, siswa-siswi SDN 26 Pekanbaru turut ambil bagian dan mencuri perhatian tamu undangan. Siswa SDN 26 Pekanbaru diper-caya tampil sebagai pembawa tepak sirih dalam Tari Persembahan, tarian tradisional Melayu yang menjadi simbol penghormatan kepada tamu dan pemimpin yang dilantik. Penampilan siswa yang rapi, anggun, dan penuh percaya diri menambah semarak sekaligus kekhidmatan acara pelantikan yang dihadiri berbagai unsur pemerintah dan pengurus Pramuka.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala SDN 26 Pekanbaru, Artati SPd mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas kepercayaan yang diberikan kepada sekolahnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan penting tersebut.

"Kami pihak sekolah mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada siswa kami sebagai pembawa tepak sirih Tari Persembahan pada acara pelantikan Kwarcab Pramuka Kota Pekanbaru. Ini merupakan kebanggaan bagi sekolah kami karena siswa-siswi diberi kesempatan tampil dalam kegiatan resmi tingkat kota," ujar Artati.

Menurutnya, keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya menjadi pengalaman berharga, tetapi menjadi bentuk pembelajaran karakter, disiplin, dan rasa percaya diri bagi para peserta didik.

Selain aktif dalam kegiatan budaya dan kepramu-kaan, SDN 26 Pekanbaru terus menunjukkan komit-men dalam mendukung berbagai program pemerin-tah, khususnya di bidang lingkungan hidup. Sekolah ini bahkan dipercaya menjadi satu lokus penilaian Adipura di Kecamatan Sail. "Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah karena sekolah kami diper-caya menjadi lokus Adipura di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus menjaga lingkungan sekolah agar tetap bersih, hijau, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah," sebut Artati.

Di lingkungan sekolah, berbagai upaya pelestarian lingkungan terus dilakukan secara berkelanjutan. Satu di antaranya melalui kegiatan penghijauan dan pe-











manfaatan lahan kosong yang ada di area sekolah.

Artati menjelaskan bahwa pihak sekolah bersama para guru dan siswa secara aktif melakukan penanaman ber-bagai tanaman produktif sebagai bagian dari program pendidikan lingkungan. "Kami terus melakukan upaya penghijauan di sekolah. Lahan-lahan kosong yang ada kami manfaatkan untuk kegiatan penanaman, termasuk menanam cabai. Kegiatan ini sekaligus untuk mendukung program Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memperkuat ketahanan pangan di lingkungan sekolah," jelasnya.

Program tersebut tidak hanya bertujuan memper-indah lingkungan sekolah, tetapi juga menjadi media pembelajaran bagi siswa untuk mengenal pentingnya menjaga alam serta memanfaatkan sumber daya se-cara bijak.

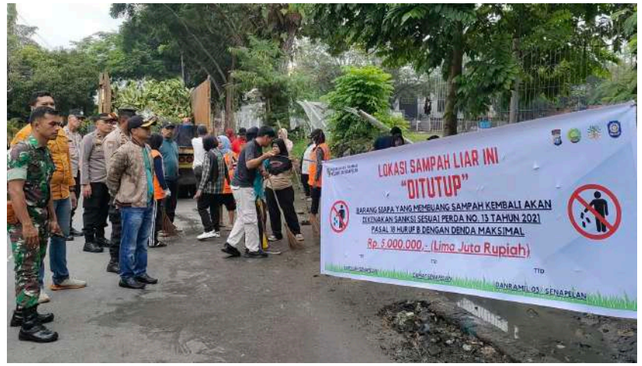
Sebagai satu sekolah dasar negeri di Kota Pekan-baru, SDN 26 Pekanbaru terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, mulai dari kedisiplinan, kepedulian lingkungan, hingga kecintaan terhadap budaya daerah.

Melalui berbagai kegiatan sekolah dan partisipasi dalam acara-acara penting di tingkat kota, siswa-siswi SDN 26 Pekanbaru diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang berprestasi, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Di akhir pernyataan, Artati berharap berbagai pro-gram yang dijalankan pemerintah dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

"Harapan kami tentunya seluruh program yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dapat berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat positif bagi warga sekolah maupun masyarakat Kota Pekanbaru secara luas," tutupnya. *







Inovasi Dinas LHK Pekanbaru

Bentuk LPS Atasi Persoalan Sampah

PERSOALAN sampah merupakan isu utama di berbagai kota besar di Indonesia, termasuk Kota Pekanbaru. Pertumbuhan penduduk yang pesat, meningkatnya aktivitas ekonomi, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah terus bertambah setiap harinya. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, banjir, serta menurunnya kualitas hidup masyarakat. Sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pengelolaan lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (DLHK) terus melakukan berbagai inovasi guna meningkatkan efektivitas sistem pengelolaan sampah.

Apalagi sejak kerja sama dengan pihak ketiga berakhir di pertengahan 2025, DLHK mengambil alih pengelolaan sampah secara langsung.

DLHK meningkatkan respons terhadap laporan tumpukan sampah di lokasi tertentu dengan pengerahan petugas secara cepat untuk membersihkan lokal yang terindikasi jadi titik masalah.

Satu inovasi utama DLHK Pekanbaru adalah membentuk Lembaga Pengelola Sampah (LPS) di setiap kelurahan. Saat ini total LPS berjumlah 83 atau sesuai jumlah kelurahan yang ada.

Inovasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pengangkutan sampah, tetapi juga pada sistem tata kelola, digitalisasi layanan, serta pelibatan masyarakat.

LPS mulai beroperasi di seluruh kelurahan Kota Pekanbaru sejak Juli 2025. Sistem pengangkutan sampah oleh LPS menggantikan sebagian peran pihak ketiga.

Dimana LPS bertugas mengangkut sampah dari rumah warga ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Sedangkan DLHK mengangkut sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Adanya LPS membuat pengangkutan sampah menjadi lebih terjadwal dan terkontrol dan sangat membantu mengurangi penumpukan sampah di berbagai titik kota. Penanganan sampah menjadi lebih terstruktur sehingga risiko pencemaran lingkungan dapat ditekan.

Pelibatan masyarakat melalui LPS memperkuat rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan. Selain itu, inovasi ini menciptakan lapangan kerja baru di tingkat kelurahan.

Kerja sama ini sudah meningkatkan penanganan sampah kota mencapai sekitar 85 % kebersihan wilayah.

DLHK menambahkan sistem pengawasan terhadap LPS, termasuk aturan bahwa sampah wajib diangkat minimal setiap dua hari sekali dan melibatkan camat, lurah, dan RT/RW dalam pengawasan untuk memastikan LPS bekerja optimal.





Hal yang masih menjadi fokus DLHK Pekanbaru berkaitan dengan inovasi ini adalah DLHK harus melakukan penataan TPS resmi serta penindakan terhadap pembuangan sampah sembarangan.

Sebagai bagian dari pengelolaan sampah yang lebih tertib, Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) telah menetapkan sebanyak 87 titik tempat penampungan sementara (TPS) sampah resmi yang tersebar di 15 kecamatan.

Penetapan TPS bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang benar dan resmi, sekaligus menekan keberadaan TPS ilegal yang menjadi sumber tumpukan sampah dan merusak estetika kota.

Berikut sebaran 87 titik TPS resmi di Kota Pekanbaru:

Senapelan (11 TPS): Pasar Kodim, Jalan Kemuning, Jalan Meranti, Leton I, Jalan Wakaf 2, Jalan Perdagangan, Pasar Sago Jalan Juanda, Pasar Bawah, Jalan Samratulangi, Jalan Karet.

Sail (5 TPS): Diponegoro (1-3), Jalan Khatib Sutan, Jalan Dwikora, Jalan Sukoharjo, Kampung Kelapa.

Marpoyan Damai (8 TPS): Lapangan Bola Jalan Belimbing, Gabus, Jalan Kasah, Pelangi, Kaswari, Pasar Pagi Arengka, Simpang Pasar Dupa, Pasar Pagi Dupa Kencana.

Lima Puluh (7 TPS): Hasanudin, Jalan Hitrah, Jalan Lokomotif, Jalan Tanjung Datuk, Pasar Lima Puluh, Pelabuhan Sungai Duku, Jalan Tanjung.

Binawidya (3 TPS): Stadion Utama Jalan Naga Sakti, Jalan SM Amin (sebelum Universitas Riau), Air Hitam (Gudang Alfamart).

Tuah Madani (6 TPS): Teropong, Kandang Ayam, Pasar Selasa, depan Indomarco, Simpang SMK Dirgantara, UKA di TPU.

Tenayan Raya (3 TPS): Jalan Danau Toba Belakang, Kantor Lurah Bencah Lesung, Jalan Lintas Timur.

Pekanbaru Kota (9 TPS): Pasar Mambo, Jalan Hangtuah, Jalan Agus Salim, Jalan Imam Bonjol, Jalan Wolter Monginsidi, Jalan Gajah Mada, Jalan Sumatera, Jalan Hos Cokroaminoto, TPS Kopi.

Sukajadi (2 TPS): Cik Puan 1 dan 2, Kantor Camat Sukajadi.

Payung Sekaki (6 TPS): Jalan Laos, Jalan Sidorukun, Jalan As-Shofa, Jalan Siak 2, Jalan Lili, Jalan Durian.

Bukit Raya (5 TPS): Jalan Utama, Jalan Datuk Setiamaharaja, Wonosari, Stikes Maharatu, Jalan Karya 1.

Kulim (4 TPS): Berdikari, Pelangi, Pasar Tangor.

Rumbai (8 TPS): Hawai, Jalan Yos Sudarso, Gudang Kaca, Pondok Sri Meranti, Perumahan BTN, Gabus, Pasar Rumbai, Jalan Nelayan Luar.

Rumbai Barat (5 TPS): Jalan Damai (dekat gereja dan SD), Jalan Agro Wisata, Polsek Rumbai Bukit, depan Perumahan Cendana/Guru.

Rumbai Timur (5 TPS): Jalan Sembilang, Masjid Dakwah, Leighton 3, Jalan Teluk Leok.

Selain itu, DLHK mengembangkan sistem pembayaran retribusi sampah berbasis digital menggunakan metode non-tunai seperti QRIS.

Tujuan inovasi ini adalah mempermudah masyarakat dalam membayar retribusi.Menghindari pungutan liar,meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan proses pembayaran lebih praktis dan efisien.







Serta pendapatan daerah lebih tertata dan terdokumentasi dengan baik dan baik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pengelolaan retribusi.

Digitalisasi retribusi meningkatkan pendapatan daerah dan meminimalisir kebocoran anggaran. Pengolahan sampah menjadi produk bernilai juga membuka peluang ekonomi berbasis lingkungan.

Inovasi yang dilakukan DLHK Kota Pekanbaru menunjukkan transformasi dalam sistem pengelolaan sampah dari yang sebelumnya terpusat dan bergantung pada pihak ketiga menjadi sistem yang lebih partisipatif dan berbasis masyarakat.

Program pembentukan LPS, digitalisasi retribusi sampah, reformasi sistem pengangkutan, serta edukasi lingkungan memberikan dampak positif terhadap kebersihan kota, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan tata kelola pemerintahan.

Secara keseluruhan, inovasi ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan Kota Pekanbaru yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. *





Rattan Handmade

Produksi Kerajinan Rotan nan Estetik

BERBAGAI produk kerajinan rotan sudah lama berkembang di Kota Pekanbaru. Satu sentra usaha kerajinan rotan berada di sepanjang Jalan Yos Sudarso, Kecamatan Rumbai.

Bagi Anda yang berkunjung ke Pekanbaru dan ingin memiliki berbagai barang dengan bahan dasar rotan sangat cocok mendatangi lokasi yang tidak jauh dari Jembatan Leighton I.

Dari barisan usaha kerajinan rotan yang ada, di workshop Rattan Handmade kita bisa menemukan berbagai hasil khas kerajinan rotan yang estetik.

"Di Rattan Handmade kami sengaja membuat barang dengan bentuk yang berbeda dari kebanyakan yang sudah ada. Selain juga warnanya kami buat lebih variatif. Kalau biasanya pengrajin lain yang ada hanya warna asli rotan coklat, di Rattan Handmade ada warna biru, merah, ungu dan lain-lain," papar Owner Rattan Handmade, Tia Juwita.

Kepada Bertuah Tia menyebutkan beberapa barang yang dihasilkan adalah keranjang, tudung saji, partisi,tempat berbagai perlengkapan bayi, lemari dan lainnya.

"Saya selalu berusaha meng up-date bentuk barang yang dianyam dari rotan supaya konsumen punya banyak pilihan yang berbeda dari lainnya," kata Tia yang rajin browsing internet melihat model terbaru kerajinan rotan.

Hal ini membuat berbagai produk Rattan dapat bertahan di tengah gempuran barang pabrik dan terus mendapat tempat di hati konsumen. Bahkan konsumen Rattan kian luas dan tidak hanya warga Pekanbaru namun sampai luar kota.

Mengenai pemasaran produk Rattan Handmade, Tia tidak hanya mengandalkan penjualan langsung di workshop Rattan namun juga melalui media sosial. Sebab itu menurutnya berbagai produk Rattan terbaru dapat dengan cepat dishare kepada konsumen.

"Pengaruh media sosial untuk penjualan produk Rattan cukup tinggi karena jangkauan pasar jauh lebih luas. Karena itu kami berupaya untuk konsisten





memposting beragam produk Rattan di media sosial. Dengan begitu konsumen menjadi lebih banyak tahu," imbuh Tia yang sangat memperhatikan tampilan gambar produk sebelum diupload ke media sosial.

Kekuatan gambar dan tata letak produk dikatakan Tia harus diatur estetik karena visual pertama itu yang akan menjadi daya tarik konsumen.

"Disamping juga kualitas produk yang nanti dihasilkan dan sampai ke tangan pembeli juga harus sama. Atau kasarnya tidak hanya bagus difoto tapi juga aslinya sama," sebut Tia.

Dan untuk lebih memperkenalkan produknya ke masyarakat dan mendongkrak penjualan, Rattan Handmade mengendorse sejumlah artis terkenal. Seperti Risty Tagor, Nuri Maulida dan Gading Marten. "Alhamdulillah artis yang kami endorse memuji produk dari Rattan Handmade,ini tentunya jadi penyemangat tersendiri bagi kami untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi," tambah Tia.



Menjawab Bertuah tentang ketersediaan bahan baku rotan sendiri, sejauh ini menurut Tia tidak ada kendala. Sebab sudah ada pemasok yang rutin menyuplai kebutuhan rotan.

Bagi anda yang ingin memiliki hasil kerajinan rotan Rattan Handmade bisa memesan melalui Wa/line 0821 7295 3438 atau akun Instagram @rattan_handmade, Facebook rattan handmade. Bisa diorder melalui e-commerce Shopee: Rattan Handmade, Tokopedia : Ratatia Rattan Handmade.

"Kami jamin harga yang ditawarkan sesuai kualitas barang yang dihasilkan. Konsumen pasti puas dan tidak kecewa. Karena tampilan barang yang ada di media sosial sama dengan aslinya," tutup Tia. *





Iga Bakar Bang Mus

Empuk dengan Bumbu Khas Meresap Sempurna



IGA Bakar Bang Mus dapat menjadi pilihan destinasi kuliner di Kota Pekanbaru. Restoran mudah dijangkau karena berada di pusat kota , tepatnya di Jalan Melati No 40, Sukajadi atau tidak jauh dari Rumah Sakit Ibnu Sina.

Iga Bakar Bang Mus cocok untuk makan bersama keluarga atau sahabat. Buka setiap hari pukul 11.00–21.00 WIB.

Restoran ini cukup lama menjadi satu kuliner populer di Pekanbaru. Suasananya ramah dan penuh kekeluargaan, ada area bermain anak, meja-meja luas untuk makan bersama, dan pelayanan nan hangat.

Hadir dengan cita rasa otentik, Iga Bakar Bang Mus menyajikan iga bakar empuk dengan bumbu khas yang meresap sempurna. Setiap hidangan dipersiapkan dengan bahan berkualitas, hadirkan pengalaman kuliner yang berkesan bagi seluruh keluarga.

Sesuai namanya, tentu menu istimewa atau andalan adalah olahan iga sapi bakar. Seperti Iga Bakar Spesial yang disajikan dengan sambal bawang, nasi putih, dan kuah sop. Iga Bakar Jumbo/Signature Ribs dengan potongan iga lebih besar (sekitar 300–400 gram). Dagingnya tebal dan lembut, disajikan dengan nasi, acar, emping, dan kuah sop.

Kemudian Sop Iga Bang Mus, dengan kuah sopnya gurih dan cocok dimakan bersama iga bakar. Menu tambahan ada mashed potato dan potato wedges.

Iga bakar memiliki aroma bakar kuat dan menggugah selera. Iga dimarinasi dengan baik sehingga rasanya incredible. Cocok dimakan dengan sambal bawang dan kuah sop.

Biasanya disajikan dengan sambal pedas dan kuah sop gurih yang bikin rasanya makin lengkap. Aroma bakar kuat dan rasanya manis gurih khas BBQ Indonesia.

Di Restoran Iga Bang Mus harga satu porsi lengkap (iga + nasi + pelengkap) tergantung ukuran iga dalam kisaran Rp 40 ribu hingga Rp 100 ribu.







Iga bakar menjadi primadona karena dagingnya empuk, berpadu dengan bumbu manis gurih yang meresap hingga ke serat terdalam. Setiap suapan terasa istimewa, apalagi ditemani nasi putih hangat yang sederhana namun pas, atau nasi mandhi aromatik yang menambah lapisan rasa. Kalau kamu ingin menikmati iga bakar Bang Mus dengan fokus ke dagingnya, nasi putih adalah pasangan klasik. Tapi kalau ingin pengalaman lebih kaya rasa dan wah, nasi mandhi bisa jadi pilihan.

Pilihan nasi pendamping memang bisa mengubah pengalaman makan. Dengan nasi putih, rasa gurih manis dari iga bakar lebih menonjol, Lebih ringan, jadi tidak cepat eneg.

Sedangkan dengan nasi mandhi memberi sensasi luxury karena iga bakar berpadu dengan nasi kaya rasa. Sebab nasi mandhi biasanya dimasak dengan rempah Timur Tengah.

Ada rasa gurih minyak samin dan rempah yang kompleks. Cocok untuk acara keluarga atau makan bersama, karena terasa lebih istimewa.

Selain menu utama iga bakar, tersedia pilihan bebek goreng, ayam, serta aneka minuman segar yang melengkapi santapan Anda.

Dengan suasana ramah keluarga, fasilitas area bermain anak, serta layanan refill nasi, sambal, dan es krim,iga bakar Bang Mus memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi setiap pengunjung.

Fasilitas yang tersedia di Iga Bang Mus cukup lengkap untuk ukuran tempat makan bersama keluarga. Tempat ini memiliki konsep semi-outdoor dengan suasana santai, cocok untuk makan bersama keluarga atau nongkrong bareng teman.

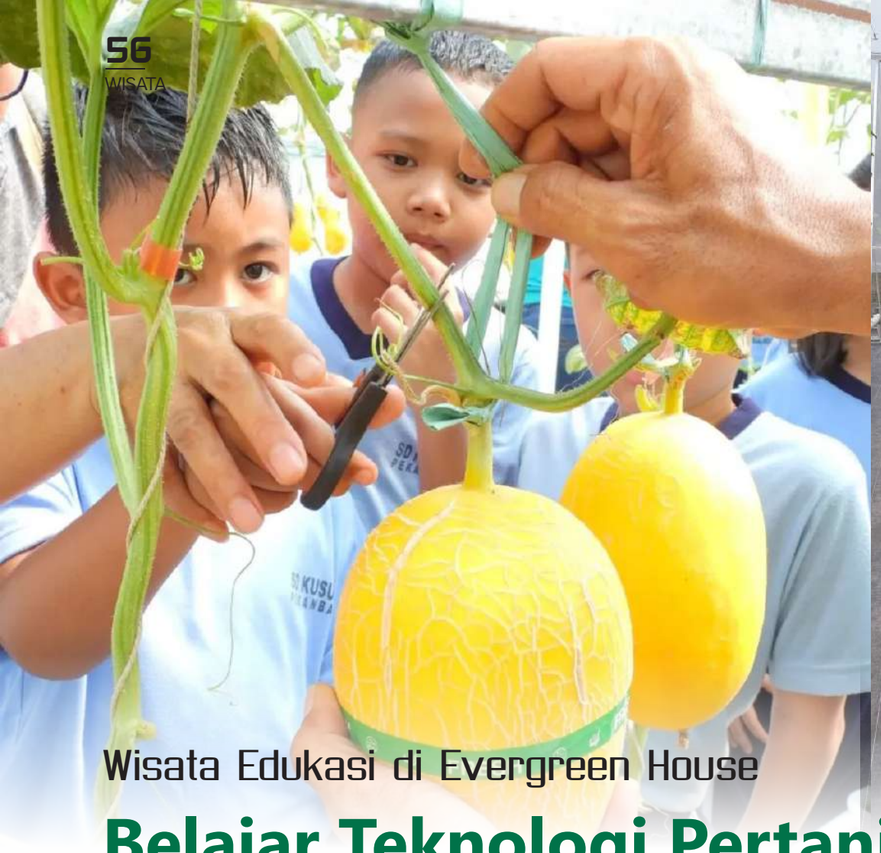
Tersedia parkir untuk motor dan mobil di sekitar restoran sehingga pengunjung relatif mudah memarkir kendaraan. Meja dan kursi cukup banyak sehingga sering dipakai untuk makan keluarga atau kumpul teman.

Karena konsepnya terbuka, banyak pengunjung datang sekadar nongkrong malam sambil makan iga bakar.

Pengunjung akan ramai biasanya pada jam makan malam. Puncak keramaian di Iga Bang Mus biasanya sekitar 18.30–20.00, dan pada waktu ini kadang pengunjung harus menunggu meja kosong.

Bagi banyak orang, Iga Bakar Bang Mus bukan sekadar tempat makan, melainkan destinasi kuliner yang menghadirkan kebersamaan. Setiap gigitan iga bakar adalah cerita tentang rasa, tradisi dan kehangatan keluarga di meja makan. ***BERTUAH**







Wisata Edukasi di Evergreen House

Belajar Teknologi Pertanian Sambil Petik Buah Melon

PAGI hari di Evergreen House menghadirkan suasana yang berbeda dari hiruk-pikuk Kota Pekanbaru. Deretan greenhouse berlapis plastik bening berdiri rapi di tengah hamparan hijau, memantulkan cahaya matahari yang lembut. Di dalamnya, sulur-sulur tanaman melon merambat tertata rapi, sementara buah-buah bulat menggantung cantik dengan pola jala yang mulai sempurna. Udara terasa segar, berpadu aroma tanaman muda dan aliran air hidroponik yang bergerak pelan, menciptakan suasana tenang yang jarang ditemui di tengah kota. Tempat ini adalah Evergreen House, destinasi agrowisata melon hidroponik yang berada di Jalan Pesantren, Pekanbaru.

Kehadirannya kini mulai dikenal sebagai tujuan wisata alternatif bagi masyarakat yang ingin menikmati pengalaman berbeda memadukan rekreasi, edukasi, sekaligus wisata kuliner buah segar.

Evergreen House tidak hanya menawarkan kebun buah biasa. Di sini, pengunjung bisa berjalan santai menyusuri greenhouse, belajar mengenal teknologi pertanian modern, hingga merasakan sensasi memetik melon langsung dari pohonnya. Setelah dipetik, buah bisa langsung dibeli dan dinikmati dalam kondisi segar.

Briliani, pengelola Evergreen House yang bertugas di bagian administrasi, mengatakan bahwa tempat ini berawal dari kecintaan pemiliknya terhadap buah dan dunia tanaman.

Dari ketertarikan sederhana tersebut lahir gagasan untuk menghadirkan kebun yang tidak hanya produktif, tetapi juga terbuka sebagai ruang wisata bagi masyarakat.

"Pilihan wisata di Pekanbaru masih terbatas. Kami ingin menghadirkan tempat yang dekat dengan alam, cocok untuk keluarga, sekaligus memberikan pengalaman baru," ujarnya.

Evergreen House mulai dibangun pada Juni 2025. Setelah proses penataan greenhouse dan instalasi hidroponik selesai, tempat ini mulai beroperasi pada Oktober 2025.

Wisata petik melon pertama resmi dibuka pada Desember 2025 dan langsung mendapat sambutan positif dari masyarakat.

Satu daya tarik utama tempat ini adalah sistem budidaya yang ditampilkan secara terbuka. Pengunjung dapat melihat langsung teknologi pertanian modern yang digunakan.

Tanaman melon tidak ditanam di tanah, melainkan menggunakan sistem hidroponik seperti NFT (nutrient film technique) dan dutch bucket, di mana aliran nutrisi mengalir terus-menerus melalui pipa-pipa instalasi.

Metode ini memungkinkan satu tanaman menghasilkan banyak buah sekaligus. Selain itu, pengunjung bisa mempelajari tahapan menanam melon, mulai dari proses penyemaian biji menggunakan rockwool, pemindahan bibit ke instalasi hidroponik, proses penyerbukan, hingga panen yang biasanya berlangsung sekitar 75 hari setelah tanam. "Pengunjung tidak hanya datang untuk berfoto atau membeli buah, tetapi juga memahami bagaimana teknologi pertanian modern bekerja," jelas Briliani.

Dari sisi kuliner, Evergreen House menawarkan pengalaman menarik bagi pecinta buah. Dalam satu periode tanam, kebun ini menanam lebih dari lima varietas melon sekaligus.

Bibitnya berasal dari berbagai negara, mulai dari varietas lokal hingga Thailand, Vietnam, Jepang, dan Eropa. Perbedaan varietas ini menghadirkan variasi rasa, tingkat kemanisan, serta tekstur buah yang berbeda.

Saat musim panen tiba, pengunjung bisa memilih melon langsung di pohonnya. Pengelola biasanya juga memberikan penjelasan sederhana tentang cara memilih buah yang matang, melihat tekstur jala, hingga mencium aroma khas melon yang siap dipanen.

Antusiasme masyarakat terhadap wisata ini cukup tinggi sejak panen perdana. Banyak pengunjung datang bersama keluarga, terutama ibu-ibu dan anak-anak yang ingin merasakan pengalaman memetik buah sendiri.

"Pengunjung senang karena bisa tahu langsung bagaimana buah itu ditanam sebelum sampai ke meja makan," kata Briliani.

Menariknya, hingga saat ini Evergreen House belum memberlakukan biaya masuk bagi pengunjung. Wisatawan hanya membayar melon yang dipetik. Namun ke depan, pengelola mempertimbangkan kemungkinan penerapan retribusi ringan untuk menjaga keamanan tanaman seiring meningkatnya jumlah pengunjung.







Ke depan, Evergreen House berencana mengembangkan konsep agrowisata yang lebih luas dengan menambah berbagai jenis tanaman dan buah. Konsepnya dibuat menyerupai "swalayan buah hidup", di mana pengunjung dapat menikmati pengalaman memetik dan menikmati buah segar langsung dari kebunnya.

Selain wisata keluarga, Evergreen House terbuka untuk kunjungan edukasi dari sekolah, kampus, hingga instansi pemerintah. Dengan suasana yang asri, teknologi pertanian modern, serta pengalaman langsung di lapangan.

Tempat ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata edukatif yang menarik sekaligus mengenalkan pertanian modern kepada masyarakat perkotaan.

Di tengah berkembangnya tren wisata berbasis alam dan kuliner sehat, Evergreen House perlahan menegaskan diri sebagai satu destinasi agrowisata baru di Pekanbaru, tempat di mana rekreasi, edukasi, dan cita rasa buah segar bertemu dalam satu pengalaman. ***BERTUAH**



Sop Tunjang Dalimo Jaya

Porsi Besar Daging Tunjang nan Empuk









SOP Tunjang Dalimo Jaya termasuk kuliner populer di Jalan SM Amin, seberang Toyota Agung atau 700 meter sebelum lampu merah Tabek Gadang. Sup Tunjang Dalimo Jaya buka setiap hari, mulai pukul 07.00 hingga 22.00 WIB. Sop Tunjang Dalimo Jaya terkenal dengan kuah bening berbumbu kuat dan daging tunjang empuk, kuah segar dan gurih, porsi memuaskan, dan tempat luas serta cocok untuk keluarga. Rempah dalam sop tunjang sendiri, adalah bawang, cengkeh, dan kayu manis.

Kuahnya yang gurih, hasil rebusan rempah pilihan, berpadu dengan daging tunjang yang direbus hingga empuk, menjadikannya menu favorit lintas generasi.

Dalam satu mangkok, selain tulang kaki sapi, ada juga sedikit potongan daging dilengkapi taburan bawang goreng dan seledri.

Lebih sedap kalau ditambah perasan jeruk nipis dan sepiring nasi hangat. Sup daging dan ayam bisa menjadi alternatif bagi yang ingin variasi protein. Keistimewaan Dalimo Jaya terletak pada porsi besar dengan harga terjangkau. Mulai dari Rp 20 ribu, pengunjung sudah bisa menikmati sop tunjang lengkap dengan nasi.

Karena harganya yang ramah di kantong ini jadi sangat cocok untuk mahasiswa, pekerja, dan keluarga.

Ada pula paket keluarga dengan nasi sebakul dan minuman, menjadikannya pilihan tepat untuk makan bersama rombongan. Jika datang bersama keluarga, pilih porsi besar agar lebih hemat. Selain sup tunjang, terdapat sup daging, sup ayam, soto, dan juadah sarapan seperti gado-gado, nasi goreng kampung, serta mie sagu goreng.

Pilihan lain termasuk ayam penyet dengan sambal terasi dan Mix Platter, dipadukan dengan kopi DJ Coffee.

Mie sagu goreng di sini mendapat ulasan positif dari pengunjung. Karena rasanya gurih, tekstur kenyal khas sagu Riau, dan harga terjangkau sekitar Rp 15.000. Menu ini jadi favorit sarapan atau pilihan ringan selain sop tunjang.

Rasa gurih mie sagu hanya dilengkapi dengan bumbu sederhana, tidak terlalu berminyak, cocok untuk lidah lokal maupun pengunjung luar daerah.

Satu porsinya cukup mengenyangkan untuk satu orang, tapi bisa ditambah lauk lain seperti ayam penyet atau mix platter. Akan lebih enak disantap dengan sambal terasi atau tambahan kerupuk untuk menambah tekstur.

Restoran ini menghadirkan suasana yang luas, nyaman, dan ber-AC, sehingga cocok untuk keluarga maupun pertemuan bisnis santai.

Di bulan Ramadan, Dalimo Jaya bahkan menyediakan takjil gratis, menambah nuansa kebersamaan yang hangat.

Dalimo Jaya adalah bukti bahwa kuliner tradisional bisa tetap relevan di era modern. Dengan menjaga rasa otentik sekaligus menghadirkan kenyamanan, menjadi destinasi wajib bagi siapa pun yang ingin merasakan kelezatan sop tunjang legendaris Pekanbaru.

Datang saat jam makan siang atau malam untuk merasakan suasana ramai khas kuliner Pekanbaru. *









BANTUAN MASJID - Wali Kota H Agung Nugroho SE MM menyalurkan bantuan Rp 100 juta dari Pemko Pekanbaru kepada pengurus Masjid Raya Senapelan dalam kegiatan safari Ramadan.